

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA PAPAN PERKALIAN (PAPER) DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS III B**

SD YPPK ST. TARSISIUS BIANKUK

MERAUKE

SKRIPSI



OLEH

JENY LAWALATA

2018 86 206 145

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUSAMUS

MERAUKE

2023

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA PAPAN PERKALIAN (PAPER) DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS III B**

SD YPPK ST. TARSISIUS BIANKUK

MERAUKE

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana**



OLEH

JENY LAWALATA

2018 86 206 145

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUSAMUS

MERAUKE

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

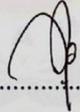
Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Papan Perkalian (Paper) Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas III B SD YPPK St. Tarsisius Biankuk Merauke

Nama : Jeny Lawalata

NPM : 201886206145

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengetahui,

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
(Pembimbing I) Fredy, S. Pd., M. Pd. NIDN 0003028702		17-01/24
(Pembimbing II) Ratna Purwanty, S. Pd., M. Pd. NIDN 0003057712		22-01/24

Merauke, 29, Januari - 2024
Mengesahkan,
Dekan FKIP


Drs. Lay Bawus, M. Hum.
NIP 196509071994030107

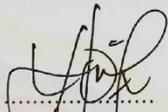
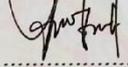
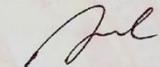
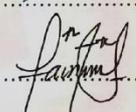
Menyetujui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah
Dasar


Yonarlianto Tembang, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0017019104

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh **Jeny Lawalata** ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 11 desember 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

DEWAN PENGUJI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Yonarlianto Tembang, S.Pd., M.Pd (Ketua Sidang)		22/01/24
Karlina Wong Lieung, S.Pd., M.Pd (Penguji 1)		17-01/24
Andreas Au Hurit, S.S., M.Pd (Penguji 2)		18-01/24
Paustina Ngali Mahuze, S.Ag., M.Pd (Penguji 3)		19-01/24

Merauke, 29 Januari -2024

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Musamus

Dekan



Drs. Lay Riwa, M.Hum

NIP. 196509071994031007

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : JenyLawalata

NPM : 2018 86 206 145

Judul : Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan papan perkalian (Paper) dalam pembelajaran matematika pada siswakeselas III B SD YPPK St. TarsisusBiankuk Merauke

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain. Pendapat atau penemuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dilain waktu skripsi ini bukan merupakan karya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Merauke, 2024

Yang membuat pernyataan



10000
METERAI
10000
531A1006852400

Jeny Lawalata

2018 86 206 145

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Tidak ada yang sia-sia dalam belajar karena ilmu yang kita dapat akan bermanfaat pada waktunya.”

“Berbahagialah orang yang tahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang di janjikan Allah kepada barang siapa yang mengasihi dia.”

(Yakobus 1:12)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1. Tuhan yang maha kuasa yang sudah memberikan berkat dan rahmat-Nya serta kesehatan untuk menyelesaikan skripsi ini.*
- 2. Kedua orang tua tercinta bapak (Jonias Lawalatta) dan ibu (Lebrina Pattipeilohy) yang tidak pernah Lelah mendoakan, mendidik dan mendukung saya dengan penuh cinta dan kasih sayang.*
- 3. Adik-adikku (Elsye Lawalatta dan Samuel Ishak Lawalatta) yang selalu memberikan semangat dan motivasi bagi saya.*
- 4. Teman-teman dekat (Paulina Dunggair, Yulita, Pak Benu, Selfiana, Suster Thadea, Jeanne) dan orang yang spesial bagi saya (Briyan lefmonay) yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya.*
- 5. Almamaterku Universitas Musamus Merauke*

RIWAYAT HIDUP



Jeny Lawalata, lahir di Saparua, 20 Juni 2000. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan suami istri, Jonias Lawalata dan Ibu lebrina Pattipeilohy. Penulis Pertama kali menempuh Pendidikan di SD Negeri 1 Saparua dan selesai pada tahun 2012, pada tahun yang

sama penulis melanjutkan Pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Saparua dan selesai pada tahun 2015, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA PGRI Saparua dengan Jurusan IPS dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis kemudian melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri yaitu Universitas Musamus Merauke dengan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

ABSTRAK

Jeny Lawalata (2018 86 206 145). Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan papan perkalian (Paper) dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas III B SD YPPK St. Tarsisius Biankuk Merauke. Dibimbing oleh pembimbing I Fredy dan pembimbing II Ratna Purwanty.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan papan perkalian (Paper) dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas III B SD YPPK St. Tarsisius Biankuk Merauke.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan mencakup empat tahap dalam setiap siklus yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD YPPK St. Tarsisius Biankuk Merauke. Subjek penelitian adalah siswa kelas III B dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes. Instrumen penelitian menggunakan silabus, RPP, lembar kerja siswa di setiap pertemuan, soal tes evaluasi setiap siklus, lembar observasi aktivitas siswa dan guru yang di isi obsever di setiap pertemuan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah rata-rata kelas, ketuntasan belajar klasikal, dan analisis data aktivitas siswa dan guru.

Hasil yang didapat adalah peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I terdapat 4 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan dengan presentase kelulusan dan nilai rata-rata 35,50% pada siklus II terdapat 16 siswa yang mencapai kreteria ketuntasan dengan presentase kelulusan dengan nilai rata-rata 69,50% mengalami peningkatan kelulusan. Hal ini berarti penggunaan media pembelajaran papan perkalian (Paper) meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *hasil belajar matematika, media papan perkalian (Paper)*

ABSTRACT

Jeny Lawalata (2018 86 206 145). *Improving Student Learning Outcomes by using multiplication boards (Paper) in mathematics learning for class III B students at YPPK St. Elementary School. Tarcisius Biankuk Merauke. Supervised by Fredy and Ratna Purwanty.*

This research aims to improve student learning outcomes by using multiplication boards (Paper) in mathematics learning for class III B students at YPPK St. Elementary School. Tarcisius Biankuk Merauke.

This research is Classroom Action Research. Action research includes four stages in each cycle, namely: planning, implementation, observation, and reflection. This research was carried out at YPPK St. Elementary School. Tarcisius Biankuk Merauke. The research subjects were class III B students with a total of 20 students consisting of 11 male students and 9 female students. The techniques of data collection in this research by using observation and tests. The research instrument used the syllabus, lesson plans, student worksheets at each meeting, evaluation test questions for each cycle, observation sheets of student and teacher activities which were filled in by the observer at each meeting. The data analysis techniques in this research are class averages, classical learning completeness, and analysis of student and teacher data activity.

The results obtained are increased student learning outcomes. In the first cycle there were 4 students who achieved the completion criteria with a passing percentage and an average score of 35.50%. In the second cycle there were 16 students who achieved the completion criteria with a passing percentage with an average score of 69.50%, experiencing an increase in passing. It means that the use of multiplication board (Paper) learning media improves student learning outcomes.

Keywords: *mathematics learning outcomes, multiplication board media (Paper)*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa, atas segala berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Papan Perkalian (Paper) Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas III B SD YPPK St.Tarsisius Biankuk” dengan lancar. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik dan berkat uluran dari berbagai pihak, keluarga, teman-teman terutama pembimbing.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Drs Beatus Tambaip, MA, selaku Rektor Universitas Musamus Merauke yang telah menerima penulis kuliah di Universitas Musamus Merauke.
2. Drs. Lay Riwu., M.Hum selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang telah banyak membantu penulis memfasilitasi dan memberi kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Yonarlianto Tembang, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Jurusan PGSD, yang telah banyak memberikan pandangan serta masukan yang bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Fredy, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen PGSD sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan pandangan serta masukan dan arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ratna Purwanty S.Pd., M.Pd. Selaku dosen PGSD sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan pandangan serta masukan dan arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Christiforus Reyaan S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD YPPK St. Tarsisius Biankuk. Atas izin, kesempatan serta kerjasama yang baik sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Yohana Maria Anden S.Ag, selaku Wali Kelas III B SD YPPK St. Tarsisius Biankuk yang telah membantu dan bekerjasama dengan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen PGSD (Pendidikan guru sekolah dasar) yang banyak membantu dan membekali pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan di Universitas Musamus Merauke.
9. Teman-teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2018 atas motivasi, dukungan, kebersamaan dan kekompakan selama masa perkuliahan
10. Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama menyusun skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Tuhan yang maha kuasa membalas amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, semoga Tuhan yang Maha Kuasa membalas amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mohon kritikan dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Merauke, Maret 2023

Penulis

Jeny Lawalata

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul.....	i
HALAMAN Judul.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRAC</i>	<i>ix</i>
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4

D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pengertian Belajar.....	7
2. Tujuan Pembelajaran.....	9
3. Hasil Belajar.....	10
4. Pengertian matematika.....	11
5. Media Pembelajaran.....	12
6. Alat Peraga.....	16
B. Penelitian Yang Relevan.....	22
C. Kerangka Pikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Indikator Keberhasilan.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. HASIL PENELITIAN.....	32
B. PEMBAHASAN.....	52

BAB V PENUTUP.....	55
A. KEMPULAN.....	55
B. SARAN.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Penggolongan Aspek Kognitif.....	30
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	33
Tabel 4.2 Hasil Tes Belajar Matematika Siswa Siklus I.....	39
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	40
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	42
Tabel 4.5 Hasil Tes Belajar Matematika Siklus II.....	48
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media papan perkalian.....	17
Gambar 2.2 Simulasi langkah-langkah menggunakan alat peraga papan perkalian.....	20
Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Proses Pembelajaran dan Pengisian LKS Siklus I.....	35
Gambar 4.2 Proses Pembelajaran dan Pengisian LKS Siklus I Pertemuan 2....	37
Gambar 4.3 Proses Tes Evaluasi Siklus I.....	38
Gambar 4.4 Diagram Hasil Tes Belajar Matematika Siklus I.....	39
Gambar 4.5 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	41
Gambar 4.6 Proses Pembelajaran dan Pengisian LKS Siklus II.....	45
Gambar 4.7 Proses Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2.....	46
Gambar 4.8 Proses Tes Akhir Siklus II.....	47
Gambar 4.9 Diagram Hasil Tes Belajar Siklus II.....	48
Gambar 4.10 Diagram Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	49
Gambar 4.11 Diagram Perbandingan Hasil Tes Belajar Matematika Data Siklus 1 dan Siklus II.....	51
Gambar 4.12 Data Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus.....	59
Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan 1.....	61
Lampiran 3 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1.....	65
Lampiran 4 Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	66
Lampiran 5 Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	67
Lampiran 6 RPP Siklus I Pertemuan 2.....	70
Lampiran 7 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2.....	74
Lampiran 8 Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	75
Lampiran 9 Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	76
Lampiran 10 Hasil Tes Evaluasi Siklus I.....	79
Lampiran 11 Nilai Tes Evaluasi Siklus I.....	84
Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I.....	85
Lampiran 13 Kunci Jawaban Siklus I.....	87
Lampiran 14 RPP Siklus II Pertemuan 1.....	88
Lampiran 15 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1.....	92
Lampiran 16 Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	93
Lampiran 17 Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	96
Lampiran 18 RPP Siklus II Pertemuan 2.....	97
Lampiran 19 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2.....	101
Lampiran 20 Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	102
Lampiran 21 Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	103
Lampiran 22 Hasil Tes Evaluasi Siklus II.....	106
Lampiran 23 Nilai Tes Evaluasi Siklus II.....	111
Lampiran 24 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II.....	112
Lampiran 25 Kunci Jawaban Siklus II.....	114
Lampiran 26 Rubrik Penilaian.....	115
Lampiran 27 Dokumentasi Siklus I dan Siklus II.....	116
Lampiran 28 Dokumentasi Tes Evaluasi Siklus I dan Siklus II.....	117
Lampiran 29 Permohonan Izin Penelitian.....	118
Lampiran 30 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Achmad Munib (dalam Daryanto, 2011: 1) Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk memengaruhi peserta didik sehingga mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita Pendidikan. Pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (baik jasmani maupun rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat (M. Ngalim Purwanto, 2002: 10) dalam arti lain, pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan.

Menurut Nanang Fattah (dalam Abdul Rahmat) pendidikan adalah: a) proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan tingkah laku lainnya di dalam masyarakat tempat mereka hidup, b) proses social yang terjadi pada orang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya

yang datang dari sekolah), sehingga mereka dapat memperoleh perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.

Menurut Ki Hadjar Dewantoro (dalam Ihat Hatimah dan Sadri, 2011: 36-37) Pendidikan adalah tuntutan di dalam tumbuh dan kembangnya anak-anak. Maksud Pendidikan adalah menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Beberapa kata penting yang digarisbawahi Ki Hadjar Dewantoro, bahwa pendidikan itu hanya tuntutan di dalam tumbuh dan kembangnya anak-anak. Ini mengandung arti bahwa tumbuh dan kembangnya anak-anak itu terletak di luar kecakapan atau kehendak guru/pendidik.

Menurut Gatot Muhsetyo (2012: 1) media pembelajaran dalam pembelajaran matematika Sd adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan untuk menampilkan, mempresentasikan, menyajikan, atau menjelaskan bahan pelajaran kepada peserta didik, yang mana alat-alat itu sendiri bukan merupakan bagian dari pelajaran yang di berikan.

Sasaran dalam pembelajaran dapat di nilai tuntas ketika ada perubahan dari dalam diri siswa, baik berupa pengetahuan ketrampilan maupun sikap pada pembelajaran matematika terkhususnya perkalian masih banyak siswa belum dapat memahami tentang pembelajaran tersebut. Agar tercapai tujuan yang dimaksud maka sebagai seorang guru memiliki peran penting dalam memilih serta menggunakan media atau alat peraga yang tepat serta guru mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran secara aktif, kreatif, dan inovatif pada proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan pada hasil observasi awal ,yang di lakukan pada hari senin,13 Februari 2023 pukul 08:00-09.45 WIT, terhadap siswa kelas III B - SD YPPK St. Tarsisius Biankuk, Pembelajaran pada materi perkalian di kelas III B - SD YPPK St. Tarsisius Biankuk, belum berjalan secara efektif. Hal ini disebabkan oleh:

1. Sebagian besar siswa/siswi masih belum memahami tentang pembelajaran matematika perkalian.
2. Kurangnya pengetahuan tentang pembelajaran matematika perkalian.
3. Siswa belum terlalu aktif dalam pembelajaran matematika perkalian.
4. Keterlibatan siswa secara langsung kurang di perhatikan dalam pembelajaran matematika perkalian.
5. Banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru.

Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa masih rendah dan banyak belum tuntas. Kelas III B - SD YPPK St. Tarsisius Biankuk, pada materi perkalian, diketahui dari 20 siswa hanya 40% siswa yang tuntas dalam pembelajaran sedangkan 60% siswa belum tuntas dalam pembelajaran, KKM pada mata pelajaran matematika adalah 45.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media papan perkalian (Paper) pada siswa kelas III B ada banyak hal yang harus dilakukan, maka di harapkan guru agar mampu menguasai penggunaan media atau alat peraga yang berbeda dari sebelumnya, Guru juga di harapkan harus cermat dalam memberikan dan menyampaikan materi yang tepat serta menarik agar nantinya dapat memberikan semangat belajar siswa supaya siswa tidak mudah bosan dan jenuh pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas peneliti mencoba memberi solusi pemecahan masalah yaitu dengan menggunakan media papan perkalian (Paper) dalam pembelajaran matematika. Adapun keterkaitan peneliti menggunakan media papan perkalian (Paper), karena media atau alat peraga ini dapat membantu siswa dengan mudah memahami tentang pembelajaran matematika perkalian, dalam pembelajaran matematika materi perkalian Siswa Kelas III B - SD YPPK St. Tarsisius Biankuk.

Berdasarkan permasalahan diatas maka timbulnya keinginan peneliti untuk memecahkan secara ilmiah berupa penelitian yang berhubungan dengan menggunakan media papan perkalian (Paper), maka dengan ini ada ketertarikan dari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul'' Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan media papan perkalian (Paper) dalam pembelajaran matematika pada, Siswa Kelas III B - SD YPPK St. Tarsisius Biankuk.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar matematika perkalian menggunakan media papan perkalian (Paper) pada Siswa Kelas III B - SD YPPK St. Tarsisius Biankuk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas ,maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian adalah: Untuk peningkatan hasil belajar matematika perkalian menggunakan media papan perkalian (Paper) pada Siswa Kelas III B - SD YPPK St. Tarsisius Biankuk.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian antara lain:

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai acuan dan tolak ukur untuk menyusun rencana pembelajaran, sehingga dapat bermanfaat sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah sesuai karakter sekolah/siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

1. Memberikan suasana belajar yang baru dan menarik sehingga siswa dapat mengerti dan memahami serta tidak merasa bosan atau jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan media papan perkalian (Paper).
3. Meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan di jadikan sebagai bahan informasi bagi guru dalam kegiatan pembelajaran agar dapat memilih media atau alat peraga yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika terkhususnya materi perkalian.

c. Bagi Sekolah

1. Penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran matematika terkhususnya materi perkalian.

2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah menjadi lebih baik dan berprestasi pada pembelajaran matematika khususnya materi perkalian.

d. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui dengan pengalaman yang baru bagaimana cara mengatasi siswa yang tidak fokus pada materi pembelajaran matematika perkalian, siswa yang cepat bosan dan sering bermain pada saat proses pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, belajar diartikan sebagai “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu” Batasan ini mempersyaratkan penguasaan “kepandaian atau ilmu” tentu sebagai tolak ukur tingkat ketercapaian proses belajar. Dengan belajar manusia lebih tahu, memahami, dan mengerti tentang sesuatu.

Aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami atau pun tidak dipahami. Sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat dikatakan, tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dengan demikian dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.

Menurut Endang Komara (2014: 1) belajar komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan iteraksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi). Teori-teori yang dikembangkan dalam komponen tersebut, meliputi antara lain: teori tentang tujuan Pendidikan, organisasi kurikulum, isi kurikulum dan modul-modul pengembangan kurikulum. Kegiatan atau tingkah laku belajar terdiri atas kegiatan psikis dan fisis yang saling

bekerjasama secara terpadu dan komprehensif integral. Sejalan dengan itu, belajar dapat dipahami sebagai suatu aktivitas yang berusaha dan berlatih supaya mendapat suatu kepandaian.

Menurut Djamarah (dalam Fazri Atamsi, 2018: 7-8) belajar bisa diartikan sebagai suatu kegiatan dengan melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raga ketika melakukannya, gerak tubuh harus terlihat sejalan dengan proses jiwa agar bisa mendapatkan dan melihat adanya perubahan . perubahan yang didapatkan tentu bukan hanya perubahan dari fisik namun perubahan jiwa yang lebih penting, sebab dengan adanya perubahan jiwa maka pengaruh pada perubahan fisik atau perubahan jasmani. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar adalah perubahan yang berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang.

Menurut suyono dan hariyanto, (2015: 9) belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku,, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahan sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experience*). Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan, (*knowledge*), atau *a body of knowledge*. Defenisi ini merupakan defenisi umum dalam pembelajaran sains secara konvensional, dan beranggapan bahwa pengetahuan sudah terserak di alam, tinggal bagaimana siswa atau pembelajar bereksplorasi, menggali dan menemukan kemudian memungutnya, untuk memperoleh pengetahuan.

Menurut Azhar Arsyad, (2017: 1) belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungan. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, ketrampilan, atau sikap.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan deskripsi pencapaian tiga aspek kompetensi (pengetahuan, ketrampilan, sikap) murid yang perlu dibangun melalui satu atau lebih kegiatan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran disusun secara kronologis berdasarkan urutan pembelajaran dari waktu ke waktu yang menjadi persyaratan menuju capaian pembelajaran.

Secara operasional, komponen tujuan pembelajaran dapat memuat 3 aspek berikut ini:

1. kompetensi, yaitu kemampuan yang dapat di demonstrasikan oleh murid atau ditunjukkan dalam bentuk produk yang menunjukkan murid telah berasal mencapai tujuan pembelajaran
2. Konten, yaitu ilmu pengetahuan inti atau konsep utama yang perlu dipahami pada akhir satu unit pembelajaran

3. Variasi, yaitu yang menjelaskan ketrampilan berpikir kreatif, kritis, dan tingkat tinggi yang perlu dikuasai murid untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Misalnya : mengevaluasi, menganalisis, memprediksi, menciptakan, dan sebagainya.

Menurut Satrio Wahono, (2012: 8) tujuan pembelajaran yang berfokus pada pengetahuan dan keahlian intelektual. Karena motivasi siswa begitu penting bagi pembelajaran, kami memasukan pembahasan tentang motivasi dalam setiap bab yang berfokus pada model-model spesifik.

Menurut Isrok'atun Amelia Rosmala, (2018: 1) belajar mengajar merupakan suatu wadah yang di dalam terdapat kegiatan guru dan kegiatan siswa, yang saling mendukung untuk tercapainya sebuah tujuan. Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa mempengaruhi memperlancar berlangsungnya proses pembelajaran.

3. Hasil Belajar

Menurut Hamalik (dalam Fazri Atamsi, 2018: 40, hlm 8-9) defenisi hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai pengetahuan-pengetahuan, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan ketrampilan. Hamalik (2004, hlm. 49) “mendefenisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan Pendidikan yang ditetapkan”.

Menurut Winarno (dalam Fazri Atamsi, 2018: 40, hlm 8-9) hasil belajar siswa bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian, atau tes. Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indek dalam menentukan keberhasilan siswa.

Menurut Nurdyansyah,(2020: 2) belajar merujuk pada sudut pandang psikologi belajar tertentu dengan perkembangannya psikologi Pendidikan, maka bermunculan pula berbagai teori tentang belajar, justru dapat dikatakan, bahwa dengan tumbuhnya pengetahuan tentang belajar, maka psikologi dalam pendidikan terjadi perkembangan secara pesat.

Menurut Daryanto, (2013: 2) hasil belajar merupakan transmisi pengetahuan dari *expert ke novice*. Berdasarkan konsep ini, peran guru adalah menyediakan dan menuangkan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa.

4. Pengertian Matematika

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peran penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan, bahkan momok yang menakutkan. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika.

Johnson dan Myklebust (dalam Abdurrahman, 2003: 252) mengemukakan bahwa matematika merupakan Bahasa simbolis yang mempunyai fungsi praktis untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan. Sedangkan

fungsi teoritisnya untuk memudahkan berfikir. Dengan kata lain, matematika adalah bekal bagi peserta didik untuk berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif. Sebagai Bahasa simbolis, ciri utama matematika ialah penalaran secara deduktif namun tidak mengabaikan cara penalaran induktif. Selain sebagai Bahasa simbolis, matematika juga merupakan ilmu yang kajian objeknya bersifat abstrak.

Menurut Ruffendi (dalam Isrok'atun Amelia Rosmala, 2018: 3) matematika adalah ilmu tentang struktur terorganisasi mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.

Rostina Sundayana, (2018: 29) menjelaskan bahwa matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang mempunyai kekhususan dibanding dengan disiplin ilmu lainnya yang harus memperhatikan hakekat matematika dan kemampuan siswa dalam belajar. Tanpa memperhatikan faktor tersebut tujuan kegiatan belajar tidak akan berhasil. Seorang di katakan belajar bila dapat di asumsikan dalam diri orang itu menjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku.

5. Media Pembelajaran

Media harus dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan harus sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Apabila media sudah di tentukan, maka selanjutnya adalah melihat apakah media tersebut ada di sekolah atukah mengharuskan guru untuk membuat atau membeli media yang akan digunakan. Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab

keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik.

Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin “medium” yang secara harafiah berarti “perantara”, atau penyalur. Dengan demikian, maka media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Gerlach dan Ely (1971) menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Dalam pengetahuan ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Menurut Sa’dun Akbar, (2017: 112) media pembelajaran adalah dua istilah yang tidak dapat dipisahkan. Keduanya menunjuk pada satu objek serupa. Jika objek tersebut difungsikan, ia di sebut media; sedangkan “bendanya” sendiri disebut sumber belajar.

Menurut Kustandi dan Darmawan (Dalam Saepuloh, 2022: 13) media pembelajaran adalah sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara guru dan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran, yang dapat dipergunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa

sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Dengan demikian komunikasi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran lebih jelas, metode lebih bervariasi, serta siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar (tidak hanya mendengarkan guru saja).

Menurut Ibrahim (dalam Evy Fatimatur Rusydiyah, 2020: 9) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam penyaluran pesan (atau bahan ajar) dengan harapan dapat merangsang perhatian, minat, pikiran serta perasaan siswa di dalam kegiatan pembelajaran. Contoh dari media pembelajaran dapat berupa gambar, bagan, model, film, video, komputer dan lain sebagainya.

Menurut Hamzah B, Uno, (2018: 65-66) media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengajar atau instruktur kepada peserta belajar. Orang dewasa yang telah mempunyai peran sosial lengkap (punya pekerjaan, keluarga dan lain-lain) dan pada umumnya telah mencapai umur lebih kurang sekitar 40 tahun ke atas, secara alami telah mengalami penurunan fisik dan fungsi indrawinya, seperti sering mengantuk atau kelelahan, penurunan penglihatan, pendengaran, gerak refleks, dan lain-lain.

a. Tujuan, Fungsi, dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Wati (dalam Saepuloh, 2022: 15) Tujuan, Fungsi, Manfaat Media Pembelajaran :

1. Secara umum pembelajaran memiliki fungsi yaitu lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuh motivasi, materi pembelajaran akan lebih jelas

maknanya sehingga dapat lebih cepat dipahami siswa, metode yang dipakai dalam proses pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal dari penuturan guru dan siswa dapat aktif, lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

2. Media pembelajaran juga memiliki manfaat praktis yaitu memperjelas penyajian pesan/informasi sehingga meningkatkan proses dan hasil belajar, media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga timbulnya motivasi belajar dan interaksi langsung siswa dan media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

Menurut Rostina Sundayana, (2018: 35) tujuan pembelajaran yaitu setelah membaca dan mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menerapkan konsep luas, dalam hal menentukan: 1) luas daerah bangun geometri yang tak beraturan dan beraturan, 2) perkalian dua suku, 3) luas permukaan, 4) permainan matematika dengan konsep luas.

Menurut Daryanto, (2016: 8) fungsi media pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru/pendidik) menuju penerima (siswa/peserta didik). Sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu peserta didik dalam menerima dan mengelola informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Daryanto, (2016: 70) secara umum manfaat yang dapat diperoleh adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar

mengajar dapat dilakukan di mana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan.

Menurut Evy Fatimatur Rusydiyah, (2020: 11) fungsi media sebagai salah satu komponen dalam sistem pembelajaran maka media mempunyai fungsi dan peran vital dalam aktivitas pembelajaran. Media menempati posisi strategis, bagian integral dalam pembelajaran, bagian yang tidak terpisahkan. Tanpa media, pembelajaran tidak akan pernah terjadi.

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono, (2013: 17) tujuan pembelajaran merupakan hal yang kompleks. Komplektitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek yaitu dari siswa dan guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses.

6. Alat Peraga

a. Pengertian alat peraga

Menurut Azhar Arsyad, 2017: 9) alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran, dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran. Alat peraga disini mengandung pengertian bahwa segala sesuatu yang masih bersifat abstrak, kemudian dikonkretkan dengan penggunaan alat dapat dijangkau dengan pikiran sederhana dan dapat dilihat, dipandang, dan dirasakan. Dengan demikian, alat peraga lebih khusus dari media dan teknologi pembelajaran karena fungsi hanya untuk memperagakan materi pelajaran yang bersifat abstrak.

Menurut Evy Fatimatur Rusydiyah, (2020: 10) alat peraga hanyalah alat bantu bagi guru di dalam aktivitas pembelajaran untuk menyampaikan pesan kepada

siswanya, sehingga logikanya jika tanpa alat peraga sekalipun pembelajaran tetap bisa di laksanakan, sebab alat peraga hanyalah alat bantu.

Menurut Nunuk Suryani, Achmad Setiawan dan Aditin Putria (2018: 17-18) alat peraga merupakan alat yang dapat diperlihatkan wujudnya dengan tujuan membuat pelajaran lebih jelas. Alat peraga membantu pengajar memberi pengertian kepada peserta didik melalui bentuk perwujudan dari suatu pengertian. Contoh alat peraga adalah kubus dari kertas, globe, dan lain-lain. Selain alat peraga, terdapat istilah alat pelajaran, yaitu alat yang digunakan dalam pembelajaran sehari-hari, contoh: papan tulis dan lain-lain.



Gambar 2.1 Media papan perkalian

b. Fungsi alat peraga

Alat peraga sebagai sarana alat bantu guru untuk menyampaikan pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa, karena siswa dapat dengan mudah memahami konsep yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat, siswa juga merasa tertarik dengan

alat yang didemonstrasikan oleh guru dan siswa merasa bergairah dan penasaran dengan alat yang di buat oleh guru.

Menurut Sanaky (dalam Nunuk Suryani, Achmad Setiawan dan Aditin Putria, 2018: 9-10) media pembelajaran berfungsi merangsang pembelajaran dengan a) menghadirkan objek sebenarnya, b) membuat tiruan dari objek sebenarnya, c) membuat konsep abstrak ke konsep lebih konkret, d) menyamakan persepsi, e) mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak, f) menyajikan ulang informasi secara konsisten, g) memberi suasana belajar yang menyenangkan dan menarik sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu yang turut mempengaruhi kondisi, dan lingkungan yang di tata dan diciptakan oleh guru (Suryani dan Agung S, 2012).

Menurut Sudjana dan Rivai (dalam Rostina Sundayana, 2016: 8) ada enam fungsi pokok media pembelajaran dalam mengajar: 1) sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif, 2) media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar, 3) dalam pemakaian media pengajaran harus melihat tujuan dan bahan pelajaran, 4) media pengajaran bukan sebagai alat hiburan, akan tetapi alat ini digunakan untuk melengkapi proses belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik, 5) diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar serta dapat membantu siswa dalam menangkap pengertian yang disampaikan oleh guru, 6) penggunaan alat ini diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar.

c. Bahan-bahan pembuatan alat peraga papan perkalian

Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat media alat peraga papan pintar perkalian sebagai berikut

1. Bahan

- a. Cup es 11 buah
- b. Triplek
- c. Kertas pelangi 4 lembar
- d. Stik es 1 pak

2. Alat

- a. Doble tipe/selotip
- b. Gunting
- c. Penggaris
- d. Lem

d. Langkah-langkah pembuatan alat peraga papan perkalian

1. Siapkan tripleks yang sudah di potong membentuk papan berbentuk persegi sama sisi
2. Kemudian potong semua kertas pelangi membentuk cup es sampai ke 11 cup es tersebut selesai
3. Lapsi tripleks dengan kertas pelangi dan rekatkan menggunakan doble tipe/lem
4. Buatlah kartu angka menggunakan kertas pelangi
5. Kemudian rekatkan ke cup es yang sudah di tempelkan ke papan perkalian

6. Setelah itu Tempelkan cup es diatas papan perkalian yang sudah dilapisi kertas pelangi
7. Alat peraga siap digunakan.

e. Langkah-langkah menggunakan alat peraga papan perkalian

1. Tentukan soal perkalian, contoh 3×4
2. Ambil stik, mengisi 3 buah wadah diisi dengan 4 buah stik
3. Disimpan di wadah ke 1, wadah ke 2, sampai dengan wadah ke 4
4. Hitung semuanya, wadah stik 1 ditambah stik diwadah kedua dan stik wadah ke tiga serta di wadah ke empat
5. Kemudian simpan kartu hasil di papan perkalian



Gambar 2.2 Simulasi langkah-langkah menggunakan alat peraga papan perkalian

f. Tujuan dari menggunakan alat peraga papan perkalian ini adalah untuk:

1. Menanam memori serta memahami tentang perkalian secara visual.
2. Dapat mengenal operasi hitung dengan cepat sambil bermain.
3. Sebagai salah satu alat peraga pembelajaran matematika.

4. Mengenal operasi perkalian pada matematika.
5. Meningkatkan motivasi dan minat belajar bagi siswa..
6. Memberikan serta meningkatkan variasi belajar.
7. Merangsang siswa dalam menciptakan suasana yang menyenangkan.

g. Kekurangan menggunakan media alat peraga papan perkalian yaitu:

1. Mengajar dengan menggunakan alat peraga memerlukan banyak waktu.
2. Mudah bosan bila menunggu giliran jika penggunaan tidak tepat dan apabila penggunaan dalam skala kelas besar.

h. Kelebihan menggunakan media alat peraga papan perkalian yaitu:

1. Menumbuhkan minat belajar siswa karena pembelajarannya lebih menarik dan menyenangkan.
2. Memperjelas makna penggunaan media alat peraga tersebut sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengerti.
3. Membuat siswa lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran seperti mengamati, mempraktikkan dan sebagainya. Membantu keberhasilan pendidik menyampaikan konsep perkalian agar lebih menarik.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Dada, 2022 (10). Dalam judul skripsinya yaitu “Meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa dengan menggunakan media papan musik pada materi perkalian dan pembagian kelas III”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Papan Musik dalam perkalian dan pembagian dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas III semester I SDN Tumbang Kaman Tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam operasi hitung perkalian dan pembagian yang melampaui kriteria ketuntasan minimal 50,50. Berdasarkan hasil nilai rata-rata pada tahap pra tindakan rata-rata siswa 49,46 dan hasil tes pada siklus I nilai rata-rata 64,14 dan siklus II nilai rata-rata 70,00. Secara keseluruhan, hasil penelitian rata-rata siswa meningkat dan melampaui ketuntasan minimal serta ditunjukkan dengan keseriusan dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran kata kunci: Kemampuan, Media Papan Musik, Perkalian.
2. Yulyani, 2022 (3754). Dalam judul skripsinya yaitu “ Upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan media papan berhitung SDN Jatimulya 1. Hal ini disebabkan oleh peran guru dalam menerapkan strategi dan metode mengajar guru yang masih konvensional saat pembelajaran. Oleh karenanya diperlukan strategi dan metode bahan ajar yang tepat untuk bisa mengajak anak fokus dalam memperhatikan guru khususnya dalam pembelajaran kelas. Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan minat belajar berhitung siswa dengan menggunakan media papan berhitung tujuannya

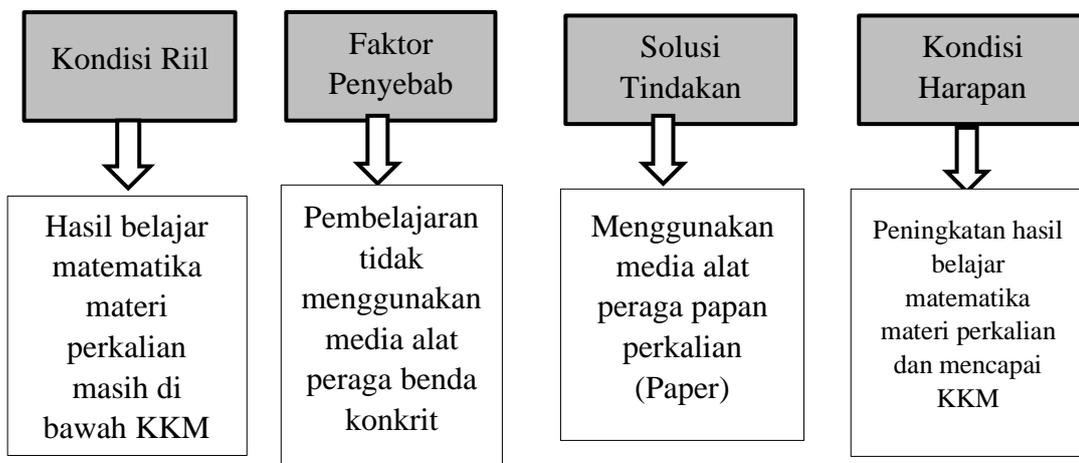
untuk mengembangkan minat belajar siswa. Papan berhitung merupakan semua media yang dibuat untuk memudahkan serta mengembangkan berhitung permulaan contohnya seperti berhitung perkalian dalam pembelajaran matematika. Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 21 siswa kelas III yang dilakukan pada tanggal 28 Juli 2022 tepatnya di SDN Jatimulya 1 bisa termotivasi untuk meningkatkan minat belajar khususnya dalam pembelajaran berhitung. Hasil penelitian menunjukkan setelah dipraktikkan langsung menggunakan papan berhitung anak-anak sangat antusias karena proses pembelajaran anak-anak bisa lebih paham dan bisa mempraktikkan langsung cara berhitung perkalian menggunakan media papan berhitung.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan bagian integral dari sebuah penelitian yang menggambarkan alur pemikiran peneliti dalam memberikan penjelasan kepada orang lain tentang mengapa dia memiliki anggapan seperti yang diutarakan sebuah gaya mengajar dalam melakukan pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting, seorang guru harus mempunyai keputusan mengenai materi pembelajaran dan penegasan tujuan penyajian materi secara jelas, keputusan lain yang harus diambil selanjutnya adalah penetapan metode.

Tindakan yang dilakukan peneliti untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan media Papan perkalian (PAPER), dalam proses pembelajaran matematika tentang perkalian yang penentuan hasil dari perkalian angka satuan dan

ribuan yang sesuai dengan materi, dapat meningkatkan perkembangan siswa. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa, dalam melakukan pengerjaan perkalian secara langsung, dengan cara ini siswa dapat memecahkan persoalan dengan perkalian angka satuan dan ribuan. Ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki siswa, yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 2.3 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu peneliti berpartisipasi aktif dalam setiap langkah perbaikan pembelajaran. Jadi dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru sekaligus sebagai peneliti yang berkolaborasi dengan teman sejawat. Langkah-langkah dalam pelaksanaan ini mencakup serangkaian kegiatan (siklus) yang terdiri atas perencanaan, Pelaksanaan, pengamatan, dan Refleksi guna memperoleh kemajuan (perubahan yang lebih baik) dalam “Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media Papan Perkalian (Paper) pada siswa kelas III B SD YPPK St. Tarsisius Biankuk Tahun 2023”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

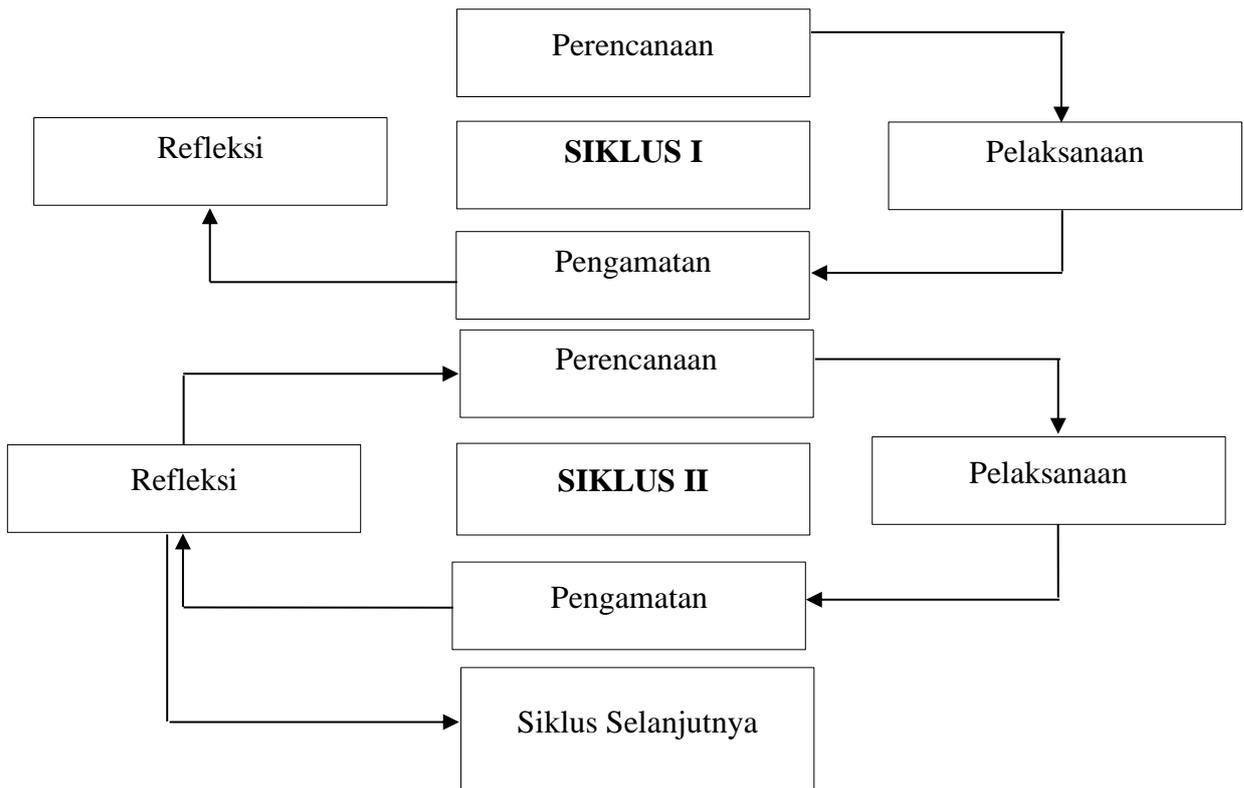
Penelitian dilaksanakan di SD YPPK St. Tarsisius Biankuk, waktu penelitian pada semester ganjil 2023/2024

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III B SD YPPK St. Tarsisius Biankuk yaitu kelas II yang berjumlah 20 orang siswa terdiri dari 9 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

D. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti secara sistematis dan teratur untuk mencapai tujuan penelitian.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Berdasarkan gambar 3.1 diatas, penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk siklus. Pada setiap siklus terdapat tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur yang membentuk siklus, disetiap siklus dilaksanakan sebanyak 4 pertemuan, pertemuan 1, 2, dan 3 dilaksanakan pembelajaran sedangkan pertemuan ke 4 dilaksanakan evaluasi. Adapun penjelasan kegiatan tersebut secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan adalah langkah awal yang dilakukan oleh peneliti ketika melakukan tindakannya. Pada tahap ini peneliti merencanakan berbagai kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran Matematika. Dalam tahap ini dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan waktu pelaksanaan penelitian
- 2) Membuat perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Mempersiapkan sarana dan prasarana penelitian
- 4) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah mengajar menggunakan media papan perkalian (Paper) pada materi pembelajaran IPA di kelas III B SD YPPK St. Tarsisius Biankuk Merauke. Tindakan yang dilakukan peneliti adalah sebagai guru yang akan melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Sedangkan guru kelas sebagai observer aktivitas siswa dan guru. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik yang akan dilaksanakan meliputi:

- a. Siswa diajak untuk memperhatikan penjelasan terkait materi hari ini dengan menggunakan media papan perkalian (Paper)
- b. Guru menjelaskan materi hari ini tentang perkalian
- c. Siswa mendengar penjelasan guru

- d. Siswa diberikan kesempatan langsung oleh guru untuk bertanya apa yang belum dipahami siswa
- e. Siswa bertanya tentang apa yang tidak dipahami siswa
- f. Guru menjawab pertanyaan siswa
- g. Guru memberikan LKS untuk dikerjakan siswa
- h. Siswa mengumpulkan LKS yang diberikan

3. Observasi Tindakan

Selama proses pembelajaran Matematika berlangsung dilakukan kegiatan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Pelaksanaan dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dalam penelitian dilakukan setelah tindakan selesai. Data dan hasil perubahan setelah adanya tindakan yang dianggap perlu untuk dilakukan pada tindakan selanjutnya. Apabila pada tindakan pertama hasil belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dapat dilakukan perubahan rencana tindakan pada siklus berikutnya dengan mengacuh pada hasil evaluasi sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data, berikut ini teknik yang digunakan oleh peneliti (1) observasi atau pengamatan

langsung terhadap aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran (2) tes untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.

2. Instrumen penelitian

Instrumen yang dilakukan dalam ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi/pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan lembar aktivitas guru. observasi sangat penting untuk dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang benar-benar terjadi dan akurat.

b. Tes

Tes merupakan alat ukur untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menangkap pembelajaran yang disampaikan sehingga mendapatkan hasil yang disebut dengan hasil belajar. Tes yang digunakan merupakan tes tertulis berupa soal essay.

1. Perencanaan Siklus II

Pada rencana siklus II akan dilakukan berdasarkan konsep siklus I jika indikator yang diberikan dapat membawa dampak dari keberhasilan belajar siswa, atau pun belum mencapai KKM, maka tahap siklus II tetap dilakukan sama dengan siklus I.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dari tes atau penelitian dari proses pembelajaran yang telah dilakukan yang meliputi aspek penilaian yaitu aspek kognitif berikut adalah rumus presentasi hasil penilaian :

1. Analisis data hasil individu

a. Aspek kognitif (N_1)

Penilaian belajar terhadap peserta didik yang diambil dari aspek kognitif adalah pemberian dari suatu pertanyaan-pertanyaan yang berupa uraian mengenai pembelajaran Matematika, pertanyaan mengarah pada proses dalam pembelajaran Matematika, adapun rumus untuk menghitung hasil belajar aspek kognitif adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai } (N_1) = \frac{\text{Jumlah yang dilaksanakan}}{\text{Skor maksimal dari indikator yang ada}} \times 100 \%$$

Tabel 3.1 Pedoman Penggolongan Aspek Kognitif Pembelajaran Matematika

No	Kriteria	Kategori	Presentase	Keterangan
1	$3,3 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat Baik	85-100%	Tuntas
2	$2,6 \leq \text{skor} \leq 3,3$	Baik	65-48%	
3	$1,8 \leq \text{skor} \leq 2,6$	Cukup Baik	55-64%	Tidak Tuntas
4	$1,0 \leq \text{skor} \leq 1,8$	Kurang Baik	0-54%	

G. Indikator keberhasilan

Pelaksanaan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran berbasis masalah dikatakan berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa jika telah mencapai indikator keberhasilan sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dengan minimal 80% siswa mencapai kategori tinggi.
2. Tercapainya ketuntasan klasikal, yaitu minimal 80% dari jumlah siswa memperoleh nilai lebih atau sama dengan 60.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III B pada materi perkalian. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sejak tanggal 28 Agustus – 28 September 2023 di SD YPPK St.Tarsisius Biankuk Merauke. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran, pertemuan 1 dan pertemuan 2 dilaksanakan pembelajaran sedangkan pembelajaran 3 dilaksanakan evaluasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III B SD YPPK St. Tarsisius Biankuk Merauke yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Adapun jadwal pembelajaran dapat dilihat dari tabel 4.1

	Hari/Tanggal	Waktu	Pertemuan	Materi
Siklus 1	Senin, 04 September 2023	07.30 – 09.15 WIT	I	Operasi hitung Perkalian
	Selasa, 05 September 2023	07.30 – 09.15 WIT	II	Bentuk operasi hitung perkalian
	Rabu, 06 September 2023	07.30 – 09.15 WIT	III	Tes Akhir Siklus I

Siklus II	Senin, 11 September 2023	07.30 – 09.15 WIT	I	Perkalian/ penjumlahan berulang
	Selasa, 12 September 2023	07.30 – 09.15 WIT	II	Papan perkalian
	Rabu, 13 September 2023	07.30 – 09.15 WIT	III	Tes akhir siklus II

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

a. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan mulai tanggal 04 September 2023 sampai 06 September 2023. Penelitian ini terdiri dari 3 kali pertemuan. Pertemuan 1, 2 untuk proses pembelajaran dan pada pertemuan 3 untuk melaksanakan teks akhir siklus I.

1) Perencanaan tindakan

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus dan kurikulum K13 yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I.
- b) Membuat LKS pertemuan 1 dan 2
- c) Membuat lembar observasi aktivitas siswa siklus I

d) Membuat lembar observasi aktivitas guru siklus I

e) Menyusun soal tes evaluasi siklus I

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 4 September 2023 di kelas III B SD YPPK St. Tarsisius Biankuk Merauke. Jumlah siswa yang hadir 19 orang dari 20 jumlah siswa. Pada pertemuan pertama. Peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan pendahuluan ini dimulai dengan guru mengucapkan salam dan pembuka pembelajaran dengan doa, kemudian mengecek kehadiran siswa, dan meminta siswa menyiapkan alat tulis sebelum itu guru telah menyiapkan materi pembelajaran dan menyiapkan LKS.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk hari ini tentang perkalian. Kemudian siswa diberi pertanyaan “adakah yang tau apa itu perkalian? Siswa menjawab serentak bersama “tidak tau ibu” Guru bertanya lagi “apakah kalian tahu hari ini kita akan belajar tentang apa” siswa menjawab dengan jawaban bervariasi diantaranya: “perkalian, matematika, penjumlahan” guru meluruskan jawaban siswa dengan cara menyampaikan materi yang di ajarkan dan membuka wawasan serta pengetahuan siswa yakni “ jadi anak-anak semua jawaban kalian benar, jadi hari ini kita akan belajar mengenai perkalian penjumlahan berulang. kemudian guru kembali menjelaskan dengan memberi contoh soal kepada siswa contohnya adalah kita menggunakan perkalian tiga yaitu 5×3 bagaimana kita mengetahui hasilnya Sekarang yang harus di ingat adalah angka yang di depan (banyak penjumlahan),

kemudian angka yang di belakang (bilangan yang di jumlahkan) berarti kita harus menjumlahkan sebanyak 5 kali bilangan 3. Contoh soal dari $5 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 15$. jadi hasil yang kita dapat dari contoh soal $5 \times 3 = 15$. Kemudian guru menanyakan kepada siswa? “apakah kalian sudah paham dan mengerti penjelasan dari ibu” siswa menjawab dengan jawaban bervariasi diantaranya: “sudah paham, sudah mengerti”.

Guru kemudian meminta 3 orang siswa untuk mengerjakan contoh soal yang ada pada papan tulis. Setelah itu guru memberikan LKS dan mengarahkan siswa untuk mengikuti petunjuk yang ada dan mengisi LKS, waktu yang diberikan adalah 15 menit setelah selesai mengisi LKS guru meminta masing-masing siswa mengumpulkan lembar LKSnya. Dan guru bertanya kepada siswa apakah ada pertanyaan sebelum pulang, setelah itu guru menutup pembelajaran dan doa mengucapkan salam.



Gambar 4.1 Proses pembelajaran dan pengisian LKS siklus I

b) Pertemuan kedua siklus I

Pertemuan kedua dilaksanakan hari Selasa 5 September 2023 di kelas III B yang berjumlah 20 siswa. Selama penelitian ini berlangsung guru kelas bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati dan mencatat aktivitas siswa dan guru. Pertemuan kedua adalah melanjutkan materi pada pertemuan pertama yaitu perkalian penjumlahan berulang. Pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa kemudian mengecek kehadiran siswa dan meminta siswa menyiapkan alat tulis sebelum itu guru telah menyiapkan media pembelajaran dan menyiapkan LKS.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian guru menjelaskan materi hari ini dengan menggunakan media pembelajaran, siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru terkait materi hari ini. Guru bertanya kepada siswa dengan memberikan contoh soal perkalian tujuh yaitu “ $6 \times 7 = \dots?$ ” siswa menjawab serentak “ $6 \times 7 = 42$ ” guru bertanya lagi “ $6 \times 7 = 7 + 7 + 7 + 7 + 7 + 7 + 7 = 42$ Bu guru” Sekarang kita akan mencari hasil menggunakan media papan perkalian apakah benar jawabannya 42, baik yang perlu di ingat seperti yang ibu sudah jelaskan kemarin yang harus di ingat adalah angka yang di depan (banyak penjumlahan), kemudian angka yang di belakang (bilangan yang di jumlahkan) berarti kita harus menjumlahkan sebanyak 6 x bilangan 7 caranya kita mengambil stik yang sudah tersedia kemudian kita mengisi 6 buah wadah yang sudah tersedia pada papan tersebut dengan masing-masing 7 buah stik setelah itu kita menjumlahkan semua stik yang ada pada wadah. Wadah pertama ditambah wadah

kedua di tambah wadah ketiga dan seterusnya sampai di wadah yang ke 6 setelah kita menjumlahkan kita akan mengetahui hasil dari $6 \times 7 = 42$.

Guru kemudian meminta 5 siswa untuk bereksperimen dengan media yang sudah di jelaskan dan diperagakan tadi. Setelah itu guru memberikan LKS dan mengarahkan siswa untuk mengikuti petunjuk yang ada dan mengisi LKS, waktu yang diberikan adalah 15 menit setelah selesai mengisi LKS guru meminta masing-masing siswa untuk mengumpulkan LKSnya dan guru bertanya kepada siswa apakah ada pertanyaan sebelum pulang, setelah itu guru menutup pembelajaran dan doa mengucapkan salam.



Gambar 4.2 Proses pembelajaran dan pengisian LKS siklus I pertemuan kedua

c) Pertemuan ketiga siklus I

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu 6 September 2023 di kelas III B yang berjumlah 20 siswa. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan

salam kepada siswa dan meminta siswa untuk berdoa sebelum proses tes evaluasi berlangsung. Guru memberikan tes evaluasi kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk mengisi jawaban pada lembar evaluasi guru memberikan waktu 60 menit, guru mengingatkan kepada siswa agar tidak rebut, menyontek dan bermain dengan teman saat tes berlangsung. Setelah siswa selesai mengisi lembar tes siswa mengumpulkan lembar tes pada guru. Kegiatan akhir yaitu guru dan siswa sama-sama berdoa dan kemudian guru memberikan salam.



Gambar 4.3 Proses tes evaluasi siklus I

d) Observasi

Data hasil pemahaman belajar matematika tentang perkalian penjumlahan berulang di peroleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus I dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil belajar Matematika siswa siklus I

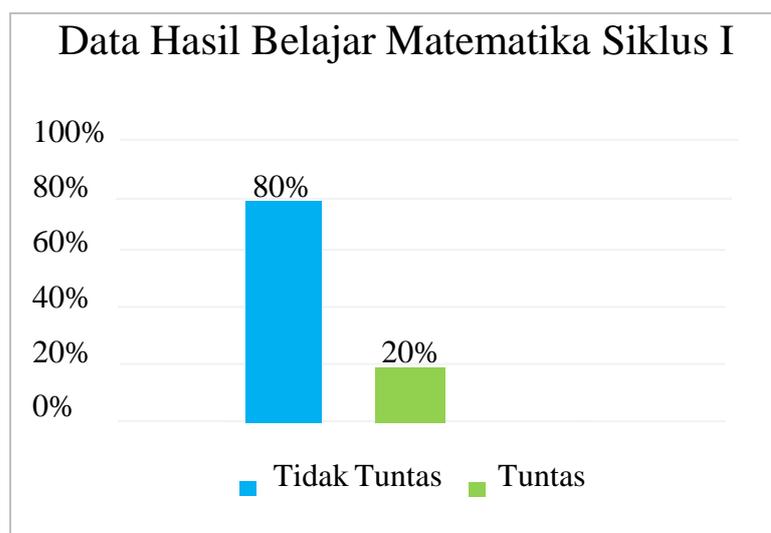
Pada pertemuan ketiga dilaksanakan tes siklus I dengan penerapan media pembelajaran papan pintar perkalian dan lembar kerja siswa (LKS). Data hasil tes belajar Matematika siswa pada siklus I dapat di lihat dari tabel 4.2

Tabel 4.2 Hasil Tes Belajar Matematika Siswa Siklus I

Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase (%)
≥ 60	Tuntas	4	20 %
≤ 60	Tidak tuntas	16	80 %
Total		20	100 %

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa siswa yang sudah tuntas ada 4 siswa dan siswa yang tidak tuntas ada 16 siswa dengan nilai rata-rata 35,50 % yang diperoleh dari jumlah semua nilai dibagi dengan jumlah siswa. Ketuntasan klasikal pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 70% dari keseluruhan siswa yang tuntas, sehingga penelitian ini dilanjutkan ke siklus II.

Berdasarkan jabaran tabel di atas maka dapat digambarkan diagram hasil tes belajar Matematika siswa pada siklus I sebagai berikut:



Gambar 4.4 Diagram Hasil Tes Belajar Matematika Siklus I

Pada gambar diagram hasil tes belajar Matematika siklus I dapat dilihat dari atas, warna biru untuk kategori tidak tuntas, dan warna hijau untuk kategori tuntas. Pada data siklus I belum mengalami peningkatan pada hasil belajar Matematika, pada siklus I siswa yang tuntas mencapai 20 % dan siswa yang tidak tuntas mencapai 80 %.

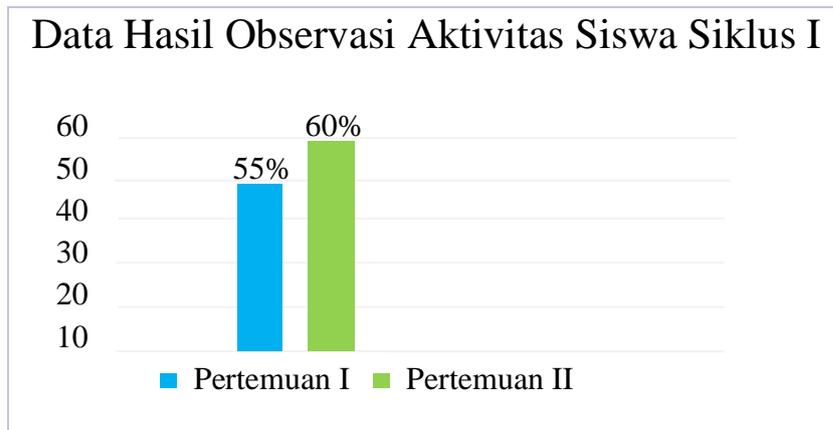
2. Data aktivitas siswa siklus I

Selama proses pembelajaran berlangsung terdiri dari 5 aspek yang diamati dengan memberikan skor pada masing-masing aspek yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Skor tertinggi untuk setiap item 4 dan skor terendah pada setiap item adalah 1. Kategori siswa pada siklus 1 dapat di lihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Pertemuan	Skor	Maksimal	Presentase	Kategori
1	Pertemuan I	11	20	55 %	Cukup
2	Pertemuan II	12	20	60 %	Cukup

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa siklus I maka dapat di gambarkan pada diagram berikut:



Gambar 4.5 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2

Diagram diatas menunjukkan hasil data observasi siswa siklus I, dari diagram diatas dilihat pada pertemuan 1 dikategorikan cukup, dan pertemuan 2 dikategorikan, data diagram mengalami perubahan peningkatan pada pertemuan 1 menuju pertemuan dengan presentasi yang dapat dilihat pada tabel 4.3 diatas. Pada data observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan 1 mencapai 55 % dan mengalami peningkatan pada pertemuan 2 yaitu 60 %.

3. Data aktivitas guru siklus I

Untuk observasi guru yang dilakukan oleh guru kelas yang bertindak sebagai obsever dan peneliti sebagai guru. Observasi melakukan observasi terhadap aktivitas yang dilakukan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan cara mengisi lembar observasi yang telah disiapkan. Data observasi aktivitas guru pada siklus I yang terdiri dari dua pertemuan dinilai dari 9 aspek penilaian yang dapat dilihat pada lampiran observasi aktivitas guru. Pada pertemuan I jumlah keseluruhan aspek mencapai nilai (29) 80,55 %, kemudian naik

pada pertemuan II (30) 83,33 % dengan kategori baik. Pada pertemuan kedua menunjukkan aktivitas guru meningkat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Pertemuan	Skor	Maksimal	Presentase	Kategori
1	Pertemuan I	29	36	80,55 %	Baik
2	Pertemuan II	30	36	83,33 %	Sangat baik

e) Refleksi Siklus I

Kegiatan refleksi dilakukan oleh peneliti bersama guru kelas untuk mengevaluasi aktivitas dan hasil belajar siswa yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan siklus I. seluruh proses pembelajaran pada siklus I telah terlaksana, peneliti telah menganalisis hasil pembelajaran tes matematika tentang perkalian penjumlahan berulang menggunakan indikator yang telah di tetapkan, ternyata kendala yang ditemui dalam kegiatan refleksi diantaranya adalah; belum semua siswa memahami penjelasan dari guru menggunakan media pembelajaran kemudian guru belum bisa menguasai kelas dalam artian menertibkan siswa yang bermain, sehingga saran yang diberikan kepada peneliti agar dapat menguasai media tersebut sehingga siswa mampu memahami yang disampaikan kemudian, guru harus lebih tegas lagi dalam hal mengontrol dan menguasai kelas dikarenakan kebanyakan siswa masih bermain dengan teman-teman sebayanya pada saat pembelajaran berlangsung.

Setelah menganalisis data hasil tes pemahaman siswa pada akhir siklus I di ketahui bahwa 16 siswa belum mencapai KKM atau 80 % dan 4 siswa atau 20 % yang sudah mencapai KKM, dimana pemahaman siswa tentang perkalian penjumlahan berulang dengan menggunakan media pembelajaran papan perkalian masih sangat rendah karena siswa lebih aktif pada aktivitas mereka masing-masing dan mengganggu teman sekitarnya. Ketuntasan klasikal yang diperoleh hanya 30%. Untuk itu perlu dilanjutkan ke siklus II

b. Penelitian Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus dan kurikulum K13 yang akan digunakan dalam pembelajaran siklus II dengan penerapan media pembelajaran
- b. Menyiapkan media untuk proses pembelajaran
- c. Membuat LKS pada setiap pembelajaran yaitu pertemuan 1 dan 2
- d. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru
- e. Membuat soal evaluasi siklus II

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 11 September 2023 di kelas III B jumlah siswa yang hadir 20 siswa materi yang akan dipelajari pada pertemuan

pertama ini yaitu perkalian penjumlahan berulang. Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam dan menunjukkan kabar siswa hari ini. Setelah itu guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan dan memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.

Guru memberikan salah satu contoh soal perkalian 10 yaitu 5×10 dan menjelaskan bagaimana cara mengerjakan soal tersebut dengan menggunakan media papan perkalian. Siswa sama-sama mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru, kemudian guru bertanya. “sudah paham dan mengerti semua” siswa menjawab dengan jawaban bervariasi “sudah mengerti, belum mengerti Bu guru”. Guru pun membenarkan jawaban siswa dan menyampaikan materi hari ini. Kemudian guru meminta siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru tentang cara menggunakan media pembelajaran, contoh soal perkalian 10 yaitu $5 \times 10 = \dots$. Bagaimana kita mendapatkan hasilnya pertama-tama yang perlu di ingat adalah angka yang di depan (banyak penjumlahan), kemudian angka yang di belakang (bilangan yang di jumlahkan) berarti kita harus menjumlahkan sebanyak $5 \times$ bilangan 10 caranya kita mengambil stik yang sudah tersedia kemudian kita mengisi 5 buah wadah yang sudah tersedia pada papan tersebut dengan masing-masing 10 buah stik setelah itu kita menjumlahkan semua stik yang ada pada wadah. Wadah pertama ditambah wadah kedua di tambah wadah ketiga dan seterusnya sampai di wadah yang ke 5 setelah kita menjumlahkan kita akan mengetahui hasil dari $5 \times 10 = 50$. Kemudian guru meminta beberapa siswa untuk bereksperimen dengan media tersebut.

Guru memberikan penguatan materi tentang perkalian kemudian memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami. Setelah itu guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan oleh masing-masing siswa. Kemudian guru memberikan waktu 15 menit setelah selesai mengisi LKS guru meminta masing-masing siswa untuk mengumpulkan LKSnya dan guru bertanya kepada siswa apakah ada pertanyaan sebelum pulang, setelah itu guru menutup pembelajaran dan doa mengucapkan salam.



Gambar 4.6 Proses pembelajaran dan pengisian LKS siklus II pertemuan pertama

b) Pertemuan kedua siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 12 September 2023 dengan jumlah siswa yang hadir 20 orang. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian menanyakan kabar siswa hari ini, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.

Kemudian guru menyampaikan materi hari ini adalah materi lanjutan dari pembelajaran sebelumnya.

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pada pembelajaran sebelumnya kamu telah mengetahui contoh perkalian penjumlahan berulang. Kemudian guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan terkait materi hari ini kemudian guru bertanya ? “apakah kalian sudah paham dan mengerti dengan penjelasan yang ibu berikan” kemudia siswa menjawab serentak Bersama “sudah paham dan sudah mengerti Bu guru” setalah itu guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan oleh masing-masing siswa. Guru memberikan waktu 15 menit setelah selesai mengisi, guru meminta masing-masing siswa untuk mengumpulkan LKSnya dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi hari ini. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.



Gambar 4.7 proses pembelajaran siklus II pertemuan kedua

c) Pertemuan ketiga siklus II

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu 13 September 2023 di kelas III B. jumlah siswa yang hadir 20 siswa, guru pertama-tama mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru memberitahukan kepada siswa bahwa di pertemuan terakhir ini akan dilaksanakan tes akhir siklus II. Siswa diminta duduk sesuai dengan tempat duduk masing-masing karena guru akan membagikan lembar tes kepada siswa, guru juga mengingatkan kepada siswa bahwa tes evaluasi harus dikerjakan masing-masing tidak boleh kerjasama dengan teman di sampingnya. Tes evaluasi siklus II dilaksanakan mulai jam 07.30 – 08.30 WIT. Setelah siswa selesai mengisi lembar tes siswa mengumpulkan lembar tes pada guru. Kemudian guru menutup pertemuan hari ini dengan salam dan berdoa.



Gambar 4.8 Proses tes akhir siklus II

d) Observasi

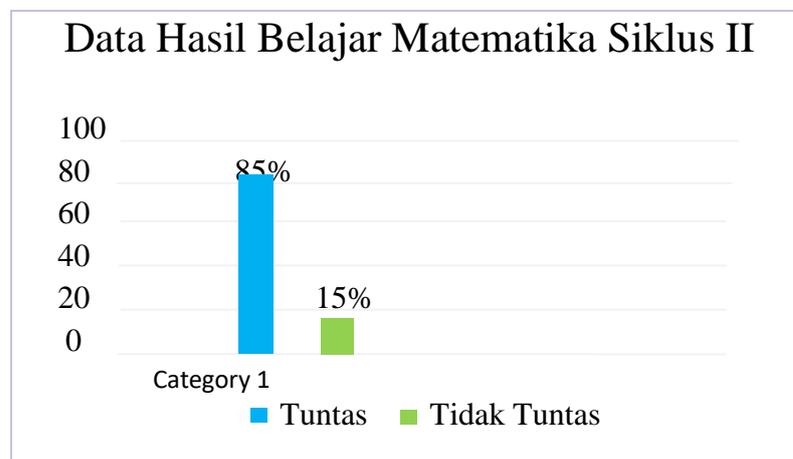
Data hasil pemahaman matematika tentang perkalian penjumlahan berulang menggunakan media pembelajaran papan perkalian, diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus II dijelaskan sebagai berikut.

1. Hasil Tes Belajar Matematika Siklus II

Tabel 4.5 Hasil Tes belajar Matematika Siklus II

Nilai	Kreteria	Jumlah Siswa	Presentase (%)
≥ 60	Tuntas	17	85 %
≤ 60	Tidak Tuntas	3	15 %
Total		20	100 %

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa siswa yang sudah tuntas yaitu 17 siswa dan siswa yang tidak tuntas ada 3 siswa dengan nilai rata-rata 69,50 % berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus II dikatakan berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Dari data tabel diatas dapat dijabarkan diagram presentasi ketuntasan pada siklus II, sebagai berikut.



Gambar 4.9 Diagram hasil tes belajar siklus II

Berdasarkan diagram hasil tes belajar matematika siklus II diatas dilihat bahwa pada presentasi warna biru dinyatakan tuntas dan warna hijau dinyatakan tidak tuntas. Terlihat dari diagram diatas mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu

85% dan yang tidak tuntas 15% sehingga penelitian ini benar-benar terbukti bahwa hasil belajar matematika siswa meningkat.

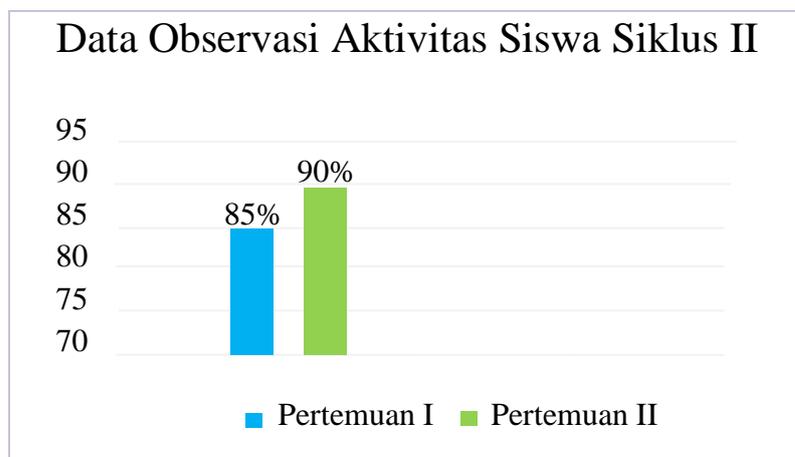
2. Observasi Aktivitas siswa siklus II

Aktivitas siswa pada siklus II juga mengalami peningkatan pada setiap aspek. Yang dapat dilihat pada lampiran. Dalam kualitas sangat baik sedangkan aktivitas guru juga dapat dilihat pada lampiran, berikut hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Pertemuan	Skor	Maksimal	Presentase	Kategori
1	Pertemuan I	17	20	85 %	Sangat Baik
2	Pertemuan II	18	20	90 %	Sangat Baik

Dari tabel diatas menunjukkan hasil observasi per pertemuan di kategorikan sangat baik dan dari tabel diatas dapat di jabarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus II yang diuraikan per pertemuan, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.10 Diagram Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Dilihat dari diagram diatas pada hasil obsevasi aktivitas siswa siklus II dikategorikan sangat baik. Pada gambar diagram menunjukkan warna hijau mengalami peningkatan pada aktivitas siswa.

3. Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Aktivias guru siklus II mengalami peningkatan dapat dilihat dari pertemuan I pada siklus II dengan jumlah keseluruhan aspek penilaian mencapai 32 dan pada pertemuan II mencapai presentase 94,44 % kategori sangat baik.

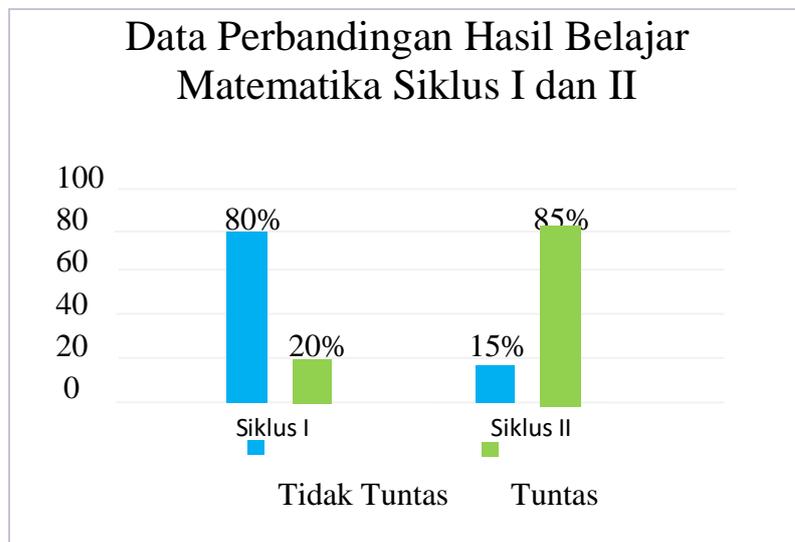
e) Refleksi

Pada refleksi siklus II yang dilakukan ditemukan beberapa hal yakni;

Guru telah melaksanakan pembelajaran baik. Aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran papan perkalian (PAPER) pada pembelajaran tema 8 mengenai bentuk-bentuk perkalian. Berada pada kualitas baik sekali. Siswa sudah memperhatikan penjelasan peneliti dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran papan perkalian (PAPER). Siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar, dan siswa sudah berani bertanya kepada peneliti jika tidak memahami materi. Peneliti sudah optimal dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran matematika yang diajarkan dan sudah berjalan efektif sesuai dengan RPP. Sebagaimana hasil belajar siswa pada siklus yang terlihat pada tabel 4.5 diatas, maka apabila dikaitkan dengan tolak ukur keberhasilan yang telah ditetapkan pada penelitian ini, diperoleh data sampai sampai pada akhir siklus II ternyata ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan 85 % jumlah siswa yang mencapai KKM 60 yang ditetapkan oleh

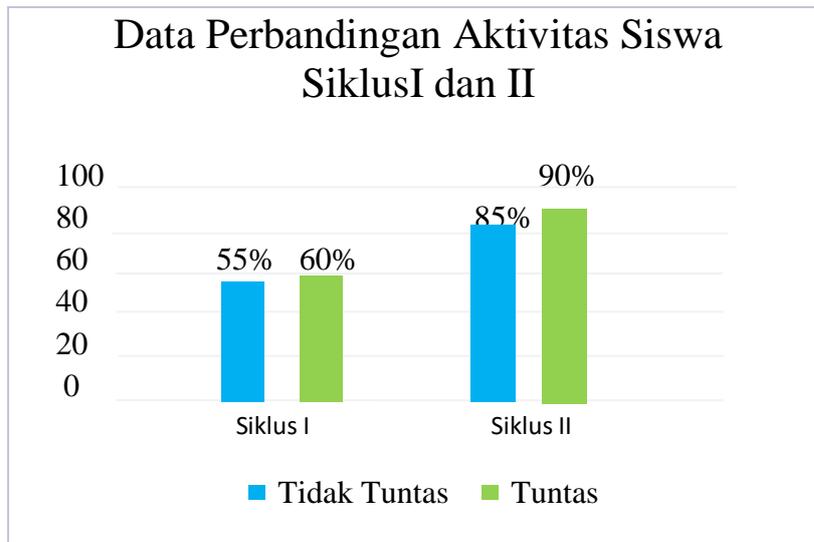
sekolah. Peningkatan pada siklus II tersebut dapat di katakan menjadi lebih tinggi dari siklus I. sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II dan tidak perlu di lanjutkan pada siklus berikutnya.

Adapun perbandingan hasil tes belajar matematika pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:



Gambar 4.11 Diagram perbandingan hasil tes belajar matematika data siklus I dan siklus II

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa data dari siklus I dan siklus II mengalami perubahan peningkatan, dilihat dari warna hijau siswa yang sudah tuntas dan warna biru untuk siswa yang tidak tuntas. Untuk itu hasil tes belajar matematika siswa mengalami peningkatan. Dari perbandingan observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II.



Gambar 4.12 Data perbandingan aktivitas siswa siklus I dan siklus II

Berdasarkan diagram perbandingan hasil observasi aktivitas siswa siklus I dan II, dinyatakan mengalami peningkatan dapat dilihat diatas mengalami peningkatan dari siklus I menuju siklus II warna hijau untuk pertemuan I warna biru untuk pertemuan II dinilai dari 5 aspek yang dapat dilihat dalam lampiran lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus dengan masing masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, pertemuan pertama dan pertemuan kedua adalah proses belajar tema 8 subtema 1 pembelajaran 1 dengan penerapan media pembelajaran papan perkalian, sedangkan pertemuan ke tiga adalah pelaksanaan tes akhir siklus. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan penerapan media pembelajaran interaktif pada siswa kelas III B SD YPPK St.Tarsisius Biankuk Merauke. Pada siklus I ketercapaian keberhasilan tindakan, belum maksimal atau rendah di karenakan

sebagian besar siswa belum memahami pelajaran yang diberikan oleh guru hal tersebut terjadi karena beberapa faktor sehingga belum tercapainya atau masih rendahnya KKM pada siklus I. Pada siklus II ketercapaian tindakan sudah maksimal atau tinggi di karenakan siswa sudah memahami pembelajaran yang di berikan oleh guru tersebut sehingga tercapainya KKM pada siklus II. Yang menyebabkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah sebagian besar siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan oleh guru karena menggunakan media pembelajaran papan yang mempermudah siswa untuk mengerti apa yang dijelaskan serta bimbingan dan arahan dari guru sehingga adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada awal siklus I yaitu 4 siswa (20%) yang mencapai KKM dari 16 orang siswa sementara nilai rata-rata 35,50. Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 10. Karena pada siklus I penerapan media pembelajaran papan perkalian namun penguasaan materi masih rendah. Dilanjutkan ke siklus II terdapat 17 siswa (85 %) yang sudah mencapai KKM dan 3 siswa (15 %) yang tidak mencapai KKM, dengan rata-rata 69,50 kerana pada siklus II siswa sudah sangat aktif dalam proses pembelajaran dengan penerapan media interaktif dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut pada siklus I dan siklus II nilai terendah beberapa siswa yaitu ada 3 orang siswa yang pada dasarnya mempunyai intelegensi (IQ) masih dibawah rata-rata sehingga mempersulit mereka untuk memahami pembelajaran yang peneliti berikan. Pada siklus I nilai rata-rata 35,50 mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 69,50.

Jika dilihat dari penelitian sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Syasmi Dwi Lestari (2020) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Papan

Perkalian Berbasis Metode Montessori Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDN 72 Kota Bengkulu”. Dengan hasil penelitian pada siklus I di peroleh hasil belajar siswa sebesar 41,2% sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan 87,6% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran papan perkalian dapat meningkatkan hasil belajar matematika di kelas III B SD YPPK St.Tarsisius Biankuk Merauke.

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas maka penerapan media pembelajaran papan perkalian benar-benar terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan media pembelajaran papan perkalian pada materi pembelajaran matematika siswa kelas III B SD YPPK St.Tarsisius Biankuk Merauke telah berjalan sesuai dengan RPP. Pelaksanaan pembelajaran tersebut mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar matematika pada tema 8 yaitu operasi hitung perkalian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran papan perkalian meningkatkan hasil belajar matematika kelas III B SD YPPK St. Tarsisius Biankuk Merauke. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I sebesar 35,50 % dan siklus II sebesar 69,50%. Presentase ketuntasan klasikal siklus I 20 % dan siklus II 85 %. Dan observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan I dengan presentase 50 % dan pertemuan II dengan presentase 60 %. Pada siklus II observasi aktivitas siswa pertemuan I dengan presentase 85 % dan pertemuan II 90 % dikategorikan sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dicapai maka di berikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan penggunaan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan hasil belajar dan mengadakan pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa.
2. Dapat dijadikan refrensi untuk meneliti demi meningkatkan hasil belajar siswa di SD

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Rahmat. (2010). *Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Manajemen Qolbun Salim.
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Atamsi, F. (2018). *Pendekatan pembelajaran Kontekstual Teaching Berorientasi Web pada Konsep Sel untuk Meningkatkan Critical Thinking Siswa di SMAN 12 Bandung*. Skripsi.
- Akbar Sa'dun. (2017). *Istrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*, Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: PT Gava Media.
- Dada. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Papan Musi Pada Materi Perkalian Dan Pembagian Kelas III*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Hatimah, I. & Sadri. (2011). *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Komara, Endang. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Lestari D Syasmi. (2022). *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Papan Perkalian Berbasis Metode Montessori Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDN 72 Kota Bengkulu*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Muhsetyo, Gatot. (2012). *Pembelajaran Matematika SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Nurdyansyah. (2020). *Media Pembelajaran Inovatif*.
- Rusdiyah. F. Evy. (2020). *Media Pembelajaran Problem Based Learning*, Surabaya: PT Uin Sunan Ampel Press.
- Rosmala. A. Isrok'atun. (2018). *Model-model Pembelajaran Matematika*, Jakarta PT Bumi Aksara.
- Suryani, Nunuk dkk. (2018). *Media Pembelajaran Novatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sundayana, Rostina. (2016). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, Bandung: PT Alfabeta.
- Suyono & Hariyanto . (2015). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Saepuloh, S. (2022). *Mengembangkan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Articulate Storyline Untuk Memahami Materi Trigonometri*. Skripsi.
- Uno. B. Hamzah. (2018). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Keraktif dan Efektif*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yulyani, Winda. (2022). *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Media Papan Berhitung SDN Jatimuliya 1*. Skripsi FKIP Universitas Buana Perjuangan Karawang

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS

Satuan Pendidikan : SD

Semester : I

Mata pelajaran : Matematika

Kompetensi dasar : Bentuk- bentuk Operasi Hitung Perkalian

Mata pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi pokok/ pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber bahan pembelajaran
Matematikan	Operasi hitung perkalian	• Menngidentifikasi bentuk operasi hitung perkalian	Teknik penilaian : Tes tertulis	2 x 35	• Buku guru kelas 2 SD-MI tema 8 • Materi • Media • Internet

<p>4.5 Menjelaskan alat dan fungsi pada papan perkalian</p> <p>5.5 membuat alat peraga papan perkalian sederhana</p>	<p>Perkalian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bentuk operasi hitung perkalian • Menyimpulkan bentuk operasi hitung perkalian 	<p>Tes keaktifan : Lembar observasi</p>	<p>2 x 35</p>	
--	------------------	---	---	---------------	--

Lampiran 2 RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I (Pertemuan 1)

Satuan Pendidikan	: SD YPPK St. Tarsisius Biankuk
Kelas/Semester	: III B – 1
Tema	: Operasi hitung perkalian
Subtema 1	: Perkalian
Pembelajaran	: 1
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan dalam berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

MATEMATIKA

Kompetensi dasar	Indikator
4.5 Memecahkan bentuk operasi hitung perkalian	4.5.1 Mengidentifikasi bentuk operasi hitung perkalian 4.5.2 Menjelaskan bentuk perkalian 4.5.3 Menyimpulkan bentuk operasi hitung perkalian

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk operasi hitung perkalian.
2. Siswa dapat menjelaskan bentuk operasi hitung perkalian.
3. Siswa juga dapat menyimpulkan bentuk operasi hitung perkalian

D. MATERI

1. Bentuk operasi hitung perkalian

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Model pembelajaran : Kooperatif
2. Metode pembelajaran : Tanya jawab dan penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN DAN SUMBER

1. Alat/dan bahan: Media Papan Perkalian) Cup es 11 buah, Triplek, Kertas pelangi 4 lembar, Stik es 1 pak, Doble tipe/selotip, Gunting, Penggaris, Lem
2. Buku Guru kelas 2 SD-MI tema 8 dan google
3. LKS (lembar kerja siswa)

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan pembelajaran	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
1.	Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan siswa menjawab. 2. Guru mengajak siswa mengawali proses pembelajaran dengan doa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran lainnya 	5 menit
2.	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi materi operasi hitung perkalian • Guru menunjukkan media papan perkalian kepada siswa dengan memberitahukan terlebih dahulu langkah-langkah dalam menggunakan media tersebut • Siswa memperhatikan penjelasan dari guru • Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya tentang apa yang belum dipahami oleh siswa • Guru menjawab pertanyaan dari siswa • Guru meminta 3 siswa untuk mengerjakan contoh soal yang ada pada papan tulis • Setelah melakukan uji coba guru membagikan LKS 10 nomor untuk dikerjakan oleh siswa • Siswa kumpulkan LKS 	60 menit

		• Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja siswa	
3.	Kegiatan akhir	7. Kesimpulan dari materi yang diajarkan 8. Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan buat berdoa 9. Salam penutup	5 menit

H. EVALUASI

MATEMATIKA:

1. bentuk penilaian: tes tertulis, penugasan
2. instrumen penilaian: Essay dan lembar observasi

Mengetahui

Wali Kelas III B

Peneliti

Yohana Maria Anden, S. Ag.

NIP. 19790315 200801 2030

Jeny Lawalata

NPM. 2018 86 206 145

Kepala Sekolah

Christiforus Reyaan S. Pd.

NIP. 19710406 199305 1001

Lampiran 3 Lembar Observasi Guru Siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Subjek yang dipantau : Peneliti
Tempat : SD YPPK St.Tarsisius biankuk meruke
Observasi yang dilakukan : Saat pembelajaran berlangsung
Pelaku pemantau : Wali kelas III B
Pembelajaran yang diteliti : Matematika
Pertemuan : 1

No	Indikator Pengamatan	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Ketrampilan pembuka pembelajaran				√	4
2	Penyajian materi pembelajaran			√		3
3	Penguasaan materi pembelajaran			√		3
4	Penguasaan kelas			√		3
5	Penerapan media pembelajaran			√		3
6	Mengaktifkan kegiatan belajar			√		3
7	Pemberian tugas kepada siswa			√		3
8	Ketrampilan menutup pembelajaran				√	4
9	Pemanfaatan waktu			√		3
Jumlah skor		29				
Skor maksimal		36				
Presentase		80,55 %				
Kategori		Sangat Baik				

Skor yang dilaksanakan

$$P = \frac{\text{Skor yang dilaksanakan}}{\text{Skor maksimal dari indikator yang ada}} \times 100$$

Skor maksimal dari indikator yang ada

Wali Kelas III B

Yohana Maria Anden, S. Ag.
NIP. 19790315 200801 2030

Lampiran 4 Lembar Observasi Siswa Siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I

Mata pelajaran : Peneliti
Materi : Operasi hitung perkalian
Pertemuan : 1
Siswa yang diamati : 20

No	Indikator Pengamatan	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Perhatian siswa kepada guru pada saat penyampaian materi				√	4
2	Keaktifan siswa dalam bertanya		√			2
3	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan		√			2
4	Ketrampilan siswa dalam berpendapat atau mengkritik	√				1
5	Ketertiban saat mengikuti proses pembelajaran		√			2
Jumlah skor		11				
Skor maksimal		20				
Presentase		55%				
Kategori		Cukup				

Skor yang dilaksanakan

$$P = \frac{\text{Skor yang dilaksanakan}}{\text{Skor maksimal dari indikator yang ada}} \times 100$$

Skor maksimal dari indikator yang ada

Wali Kelas III B

Yohana Maria Anden, S. Ag.
NIP. 19790315 200801 2030

Lampiran 5 Lembar Kerja Siswa Siklus I

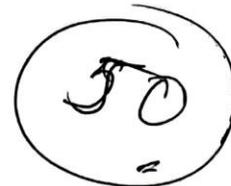
Lembar kerja siswa (LKS)

Siklus I

Nama : NFA
Kelas/ Semester : III B / I(satu)
Pembelajaran : 1

Kerjakanlah soal perkalian ini dengan benar dan tepat

Hasil dari operasi hitung perkalian di bawah ini adalah !



- $3 \times 4 = 4 + 4 + 4 = 12$ A
- $5 \times 7 = 7 + 7 + 7 + 7 + 7 = 35$ A
- $6 \times 6 = \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$ X
- $2 \times 3 = 3 + 3 = 6$ A
- $4 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 = 32$ A
- $7 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 14$ X
- $9 \times 1 = 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 = 9$ A
- $8 \times 10 = 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 = 80$ X
- $6 \times 9 = 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 53$ X
- $4 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 = 28$ X

Lembar kerja siswa (LKS)

Siklus I

Nama : Jeremias

Kelas/ Semester : III B / I(satu)

Pembelajaran : 1

20
=

Kerjakanlah soal perkalian ini dengan benar dan tepat

Hasil dari operasi hitung perkalian di bawah ini adalah !

1. $3 \times 4 = 4 + 4 + 4 = 12$ R

2. $5 \times 7 = 7 + 7 + 7 + 7 + 7 = 35$ X

3. $6 \times 6 = 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 36$ X

4. $2 \times 3 = 2 + 2 = 4$ X

5. $4 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 = 32$ X

6. $7 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 14$ X

7. $9 \times 1 = 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 = 9$ R

8. $8 \times 10 = 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 = 80$ X

9. $6 \times 9 = 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 54$ X

10. $4 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 = 20$ X

Lembar kerja siswa (LKS)

Siklus I

Nama : *Timo*
Kelas/ Semester : *III B / 1(satu)*
Pembelajaran : *1*

70

Kerjakanlah soal perkalian ini dengan benar dan tepat

Hasil dari operasi hitung perkalian di bawah ini adalah !

1. $3 \times 4 = 4 + 4 + 4 = 12$ *R*
2. $5 \times 7 = 7 + 7 + 7 + 7 + 7 = 35$ *R*
3. $6 \times 6 = 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 30$ *X*
4. $2 \times 3 = 3 + 3 = 6$ *R*
5. $4 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 = 32$ *R*
6. $7 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 14$ *R*
7. $9 \times 1 = 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 = 8$ *X*
8. $8 \times 10 = 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 = 80$ *R*
9. $6 \times 9 = 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 53$ *X*
10. $4 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 = 20$ *R*

Lampiran 6 Rpp Siklus I Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I (Pertemuan 2)

Satuan Pendidikan	: SD YPPK St. Tarsisius Biankuk
Kelas/Semester	: III B – 1
Tema	: Operasi hitung perkalian
Subtema 1	: Perkalian
Pembelajaran	: 2
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan dalam berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

MATEMATIKA

Kompetensi dasar	Indikator
4.5 Memecahkan bentuk operasi hitung perkalian	4.5.4 Mengidentifikasi operasi hitung perkalian 4.5.5 Menjelaskan operasi hitung perkalian 4.5.6 Menyimpulkan operasi hitung perkalian

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk operasi hitung perkalian.
2. Siswa dapat menjelaskan bentuk operasi hitung perkalian.
3. Siswa juga dapat menyimpulkan bentuk operasi hitung perkalian

D. MATERI

1. Bentuk operasi hitung perkalian perkalian

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Model pembelajaran : Kooperatif
2. Metode pembelajaran : Tanya jawab dan penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN DAN SUMBER

1. Alat/dan bahan: Media Papan Perkalian) Cup es 11 buah, Triplek, Kertas pelangi 4 lembar, Stik es 1 pak, Doble tipe/selotip, Gunting, Penggaris, Lem
2. Buku Guru kelas 2 SD-MI tema 8 dan google
3. LKS (lembar kerja siswa)

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan pembelajaran	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
1.	Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan siswa menjawab. 2. Guru mengajak siswa mengawali proses pembelajaran dengan doa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran lainnya 	5 menit
2.	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi materi operasi hitung perkalian • Guru menunjukkan media papan perkalian kepada siswa dengan memberitahukan terlebih dahulu langkah-langkah dalam menggunakan media tersebut • Siswa memperhatikan penjelasan dari guru • Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya tentang apa yang belum dipahami oleh siswa • Guru menjawab pertanyaan dari siswa • Setelah melakukan uji coba guru membagikan LKS 10 nomor untuk dikerjakan oleh siswa • Siswa kumpulkan LKS • Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja siswa 	60 menit

3.	Kegiatan akhir	7. Kesimpulan dari materi yang diajarkan 8. Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan buat berdoa 9. Salam penutup	5 Menit
----	----------------	---	---------

H. EVALUASI

MATEMATIKA:

1. bentuk penilaian: tes tertulis, penugasan
2. instrumen penilaian: Essay dan lembar observasi

Mengetahui

Wali Kelas III B

Peneliti

Yohana Maria Anden, S. Ag.

NIP. 19790315 200801 2030

Jeny Lawalata

NPM. 2018 86 206 145

Kepala Sekolah

Christiforus Reyaan S. Pd.

NIP. 19710406 199305 1001

Lampiran 7 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus I

Subjek yang dipantau : Peneliti
Tempat : SD YPPK St.Tarsisius biankuk meruke
Observasi yang dilakukan : Saat pembelajaran berlangsung
Pelaku pemantau : Wali kelas III B
Pembelajaran yang diteliti : Matematika
Pertemuan : 2

No	Indikator Pengamatan	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Ketrampilan pembuka pembelajaran				√	4
2	Penyajian materi pembelajaran			√		3
3	Penguasaan materi pembelajaran			√		3
4	Penguasaan kelas			√		3
5	Penerapan media pembelajaran			√		3
6	Mengaktifkan kegiatan belajar			√		3
7	Pemberian tugas kepada siswa				√	4
8	Ketrampilan menutup pembelajaran				√	4
9	Pemanfaatan waktu			√		3
Jumlah skor		30				
Skor maksimal		36				
Presentase		83,33%				
Kategori		Sangat Baik				

Skor yang dilaksanakan

$$P = \frac{\text{Skor yang dilaksanakan}}{\text{Skor maksimal dari indikator yang ada}} \times 100$$

Skor maksimal dari indikator yang ada

Wali Kelas III B

Yohana Maria Anden, S. Ag.
NIP. 19790315 200801 2030

Lampiran 8 Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I

Mata pelajaran : Peneliti
 Materi : Operasi hitung perkalian
 Pertemuan : 2
 Siswa yang diamati : 20

No	Indikator Pengamatan	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Perhatian siswa kepada guru pada saat penyampaian materi				√	4
2	Keaktifan siswa dalam bertanya		√			2
3	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan		√			2
4	Ketrampilan siswa dalam berpendapat atau mengkritik	√				1
5	Ketertiban saat mengikuti proses pembelajaran			√		3
Jumlah skor		12				
Skor maksimal		20				
Presentase		60%				
Kategori		Cukup				

Skor yang dilaksanakan

$$P = \frac{\text{Skor yang dilaksanakan}}{\text{Skor maksimal dari indikator yang ada}} \times 100$$

Skor maksimal dari indikator yang ada

Wali Kelas III B

Yohana Maria Anden, S. Ag.
 NIP. 19790315 200801 2030

Lampiran 9 Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 2

Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I

Nama : Rindy
Kelas/Semester : III B / 1(sate)
Pembelajaran : 2

70

Kerjakanlah soal perkalian ini dengan benar dan tepat

Hasil dari operasi hitung perkalian di bawah ini adalah !

1. $2 \times 4 = 4 + 4 = 8$ R

2. $6 \times 1 = 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 = 6$ R

3. $3 \times 6 = 6 + 6 + 6 = 18$ R

4. $7 \times 9 = 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 67$ X

5. $4 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 = 20$ X

6. $8 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 24$ R

7. $5 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 18$ X

8. $9 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 72$ R

9. $4 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 = 20$ R

10. $2 \times 7 = 7 + 7 = 14$ R

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus I

Nama : PION
Kelas/Semester : III B / 1(satu)
Pembelajaran : 2



Kerjakanlah soal perkalian ini dengan benar dan tepat

Hasil dari operasi hitung perkalian di bawah ini adalah !

1. $2 \times 4 = 4 + 4 = 8$ R
2. $6 \times 1 = 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 = 6$ R
3. $3 \times 6 = 6 + 6 + 6 = 18$ R
4. $7 \times 9 = 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 63$ R
5. $4 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 = 20$ R
6. $8 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 29$ X
7. $5 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 10$ R
8. $9 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 9 + 8 = 73$ X
9. $4 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 = 20$ R
10. $2 \times 7 = 7 + 7 = 14$ R

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus I

Nama : NOUGIA
Kelas/Semester : III B / 1(satu)
Pembelajaran : 2



Kerjakanlah soal perkalian ini dengan benar dan tepat

Hasil dari operasi hitung perkalian di bawah ini adalah !

1. $2 \times 4 = 4 + 4 = 8$ A
2. $6 \times 1 = 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 = 6$ A
3. $3 \times 6 = 6 + 6 + 6 = 18$ X
4. $7 \times 9 = 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 63$ A
5. $4 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 = 20$ A
6. $8 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 24$ A
7. $5 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 10$ A
8. $9 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 72$ A
9. $4 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 = 20$ A
10. $2 \times 7 = 7 + 7 = 14$ A

Lampiran 10 Hasil Tes Evaluasi Siklus I

SOAL EVALUASI SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III / 1 (Satu)
Nama :
Kelas :
Hari/Tgl : Dom/Ten/42

B = 2 (20)

Kerjakanlah soal perkalian ini dengan benar dan tepat

- Hasil dari operasi hitung perkalian di bawah ini adalah !

1. $3 \times 4 = 4 + 4 + 4 = 13$ X
2. $5 \times 7 = 1 + 1 + 1 + 1 + 1 = 23$ X
3. $6 \times 6 = 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 36$ X
4. $2 \times 3 = 3 + 3 = 42$ X
5. $4 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 = 31$ X
6. $2 \times 9 = 9 + 9 = 62$ X
7. $3 \times 2 = 2 + 2 + 2 = 6$ H
8. $4 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 = 21$ X
9. $7 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 91$ X
10. $8 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 24$ H

SOAL EVALUASI SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III / 1 (Satu)
 Nama : ANSEL
 Kelas : T16A (3)
 Hari/Tgl : RABU 6 SEPTEMBER 2027

B=4 (40)

Kerjakanlah soal perkalian ini dengan benar dan tepat

• Hasil dari operasi hitung perkalian di bawah ini adalah !

1. $3 \times 4 = 4 + 4 + 4 = 12$ X
2. $5 \times 7 = 7 + 7 + 7 + 7 + 7 = 34$ X
3. $6 \times 6 = 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 36$ R
4. $2 \times 3 = 3 + 3 = 6$ R
5. $4 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 = 16$ R
6. $2 \times 9 = 9 + 9 = 18$ R
7. $3 \times 2 = 2 + 2 + 2 = 4$ X
8. $5 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 10$ X
9. $7 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 4$ X
10. $8 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 6$ X

SOAL EVALUASI SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III / 1 (Satu)
 Nama : ~~Alex~~ MARGULINO
 Kelas :
 Hari/Tgl : ~~11/11/20~~

B=6 (60)

Kerjakanlah soal perkalian ini dengan benar dan tepat

- Hasil dari operasi hitung perkalian di bawah ini adalah !

- $3 \times 4 = 4 + 4 + 4 = \dots$ 12 ✓
- $5 \times 7 = 7 + 7 + 7 + 7 + 7 = \dots$ 35 ✓
- $6 \times 6 = 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = \dots$ 36 ✓
- $2 \times 3 = 3 + 3 = \dots$ 6 ✓
- $4 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 = \dots$ 30 X
- $2 \times 9 = 9 + 9 = \dots$ 18 ✓
- $3 \times 2 = 2 + 2 + 2 = \dots$ 6 ✓
- $5 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = \dots$ 20 X
- $7 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = \dots$ 13 X
- $8 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = \dots$ 26 X

SOAL EVALUASI SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III / 1 (Satu)
Nama : Rmhyur
Kelas :
Hari/Tgl : NOV 2018

B = 7 (70)
2

Kerjakanlah soal perkalian ini dengan benar dan tepat

- Hasil dari operasi hitung perkalian di bawah ini adalah !

1. $3 \times 4 = 4 + 4 + 4 = 12$ ✓ R

2. $5 \times 7 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 21$ ✗ R

3. $6 \times 6 = 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 36$ ✓ R

4. $2 \times 3 = 3 + 3 = 6$ ✓ R

5. $4 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 = 32$ ✓ R

6. $2 \times 9 = 9 + 9 = 18$ ✓ R

7. $3 \times 2 = 2 + 2 + 2 = 6$ ✓ R

8. $4 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 = 25$ ✗ R

9. $7 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 14$ ✓ R

10. $8 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 24$ ✗ R

SOAL EVALUASI SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III / 1 (Satu)
Nama : EMA
Kelas : TIGA (3)
Hari/Tgl : RABU 6 September 2023

3 = 8

80

Kerjakanlah soal perkalian ini dengan benar dan tepat

- Hasil dari operasi hitung perkalian di bawah ini adalah !

1. $3 \times 4 = 4 + 4 + 4 = 12$ ✓

2. $5 \times 7 = 7 + 7 + 7 + 7 + 7 = 35$ ✓

3. $6 \times 6 = 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 36$ ✓

4. $2 \times 3 = 3 + 3 = 6$ ✓

5. $4 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 = 32$ ✗

6. $2 \times 9 = 9 + 9 = 18$ ✓

7. $3 \times 2 = 2 + 2 + 2 = 6$ ✓

8. $5 \times 5 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 20$ ✗

9. $7 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 14$ ✓

10. $8 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 24$ ✓

Lampiran 11 Nilai Tes Evaluasi Siklus I

**NILAI TES EVALUASI
SIKLUS I**

NO	Subjek	Nilai tes evaluasi	KKM	Keterangan
1	AAW	60	60	Tuntas
2	AGM	40	60	Tidak tuntas
3	BK	10	60	Tidak tuntas
4	DIK	20	60	Tidak tuntas
5	DDB	70	60	Tuntas
6	EW	30	60	Tidak tuntas
7	EK	20	60	Tidak tuntas
8	GRJ	30	60	Tidak tuntas
9	YK	40	60	Tidak tuntas
10	HDY	10	60	Tidak tuntas
11	MA	20	60	Tidak tuntas
12	KE	90	60	Tuntas
13	NOK	40	60	Tidak tuntas
14	MLJP	20	60	Tidak tuntas
15	MGI	10	60	Tidak tuntas
16	KY	30	60	Tidak tuntas
17	PAK	40	60	Tidak tuntas
18	MA	30	60	Tidak tuntas
19	YMD	80	60	Tuntas
20	RAI	20	60	Tidak tuntas
Jumlah		710		
Nilai rata-rata		35,50%		
Nilai tertinggi		90		
Nilai terendah		10		
Nilai ketentuan klasikal		20%		

Merauke, 03 Oktober 2023

Wali Kelas III B

Yohana Maria Anden, S. Ag.
NIP. 19790315 200801 2030

Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I

REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

NO	Nama siswa	L/P	Bobot skor setiap soal										Jumlah	Nilai	Keterangan
			Essay												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AAW	L	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	6	60	Tuntas
2	AGM	L	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	4	40	Tidak tuntas
3	BK	L	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	Tidak tuntas
4	DIK	L	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	20	Tidak tuntas
5	DDB	L	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	70	Tuntas
6	EW	P	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	3	30	Tidak tuntas
7	EK	P	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	20	Tidak tuntas
8	GRJ	P	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	30	Tidak tuntas
9	YK	P	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4	40	Tidak tuntas
10	HDY	L	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	10	Tidak tuntas
11	MA	P	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	20	Tidak tuntas
12	KE	L	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
13	NOK	P	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	4	40	Tidak tuntas
14	MLJP	L	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	20	Tidak tuntas
15	MGI	P	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10	Tidak tuntas
16	KY	L	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	30	Tidak tuntas
17	PAK	L	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	4	40	Tidak tuntas

18	MA	P	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	30	Tidak tuntas
19	YMD	P	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
20	RAI	L	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	20	Tidak tuntas
Jumlah													71	710	
Rata-rata													35,50%		
Ketentuan klasikal													20%		

Merauke, 03 Oktober 2023

Wali Kelas III B

Yohana Maria Anden, S. Ag.
NIP. 19790315 200801 2030

Lampiran 13 Kunci Jawaban Tes Evaluasi Siklus I

KUNCI JAWABAN TES EVALUASI SIKLUS I

1. $3 \times 4 = 4 + 4 + 4 + 4 = 16$

2. $5 \times 7 = 7 + 7 + 7 + 7 + 7 = 35$

3. $6 \times 6 = 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 36$

4. $2 \times 3 = 3 + 3 = 6$

5. $5 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 40$

6. $2 \times 9 = 9 + 9 = 18$

7. $4 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 = 8$

8. $3 \times 5 = 5 + 5 + 5 = 15$

9. $7 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 14$

10. $8 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 24$

Lampiran 14 Rpp Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II (Pertemuan 1)

Satuan Pendidikan	: SD YPPK St. Tarsisius Biankuk
Kelas/Semester	: III B – 1
Tema	: Operasi hitung perkalian
Subtema 1	: Perkalian
Pembelajaran	: 1
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan dalam berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

MATEMATIKA

Kompetensi dasar	Indikator
4.5 Memecahkan bentuk operasi hitung perkalian	4.5.4 Mengidentifikasi bentuk operasi hitung perkalian 4.5.5 Menjelaskan bentuk operasi hitung perkalian 4.5.6 Menyimpulkan bentuk operasi hitung perkalian

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengidentifikasi operasi hitung perkalian.
2. Siswa dapat menjelaskan operasi hitung perkalian.
3. Siswa juga dapat menyimpulkan operasi hitung perkalian

D. MATERI

1. Bentuk operasi hitung perkalian

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Model pembelajaran : Kooperatif
2. Metode pembelajaran : Tanya jawab dan penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN DAN SUMBER

1. Alat/dan bahan: Media Papan Perkalian) Cup es 11 buah, Triplek, Kertas pelangi 4 lembar, Stik es 1 pak, Doble tipe/selotip, Gunting, Penggaris, Lem
2. Buku Guru kelas 2 SD-MI tema 8
3. LKS (lembar kerja siswa)

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan pembelajaran	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
1.	Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan siswa menjawab. 2. Guru mengajak siswa mengawali proses pembelajaran dengan doa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran lainnya 	5 menit
2.	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi materi operasi hitung perkalian • Guru menunjukkan media papan perkalian kepada siswa dengan memberitahukan terlebih dahulu langkah-langkah dalam menggunakan media tersebut • Siswa memperhatikan penjelasan dari guru • Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya tentang apa yang belum dipahami oleh siswa • Guru menjawab pertanyaan dari siswa • Setelah melakukan uji coba guru membagikan LKS 10 nomor untuk dikerjakan oleh siswa • Siswa kumpulkan LKS • Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja siswa 	60 menit

3.	Kegiatan akhir	7. Kesimpulan dari materi yang diajarkan 8. Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan buat berdoa 9. Salam penutup	5 Menit
----	----------------	---	---------

H. EVALUASI

MATEMATIKA:

3. bentuk penilaian: tes tertulis, penugasan
4. instrumen penilaian: Essay dan lembar observasi

Mengetahui

Wali Kelas III B

Peneliti

Yohana Maria Anden, S. Ag.

NIP. 19790315 200801 2030

Jeny Lawalata

NPM. 2018 86 206 145

Kepala Sekolah

Christiforus Reyaan S. Pd.

NIP. 19710406 199305 1001

Lampiran 15 Lembar Observasi Guru Siklus II

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Subjek yang dipantau : Peneliti
Tempat : SD YPPK St.Tarsisius biankuk meruke
Observasi yang dilakukan : Saat pembelajaran berlangsung
Pelaku pemantau : Wali kelas III B
Pembelajaran yang diteliti : Matematika
Pertemuan : 1

No	Indikator Pengamatan	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Ketrampilan pembuka pembelajaran				√	4
2	Penyajian materi pembelajaran				√	4
3	Penguasaan materi pembelajaran				√	4
4	Penguasaan kelas				√	4
5	Penerapan media pembelajaran			√		3
6	Mengaktifkan kegiatan belajar			√		3
7	Pemberian tugas kepada siswa			√		3
8	Ketrampilan menutup pembelajaran				√	4
9	Pemanfaatan waktu			√		3
Jumlah skor		32				
Skor maksimal		36				
Presentase		88,88%				
Kategori		Sangat Baik				

Skor yang dilaksanakan

$$P = \frac{\text{Skor yang dilaksanakan}}{\text{Skor maksimal dari indikator yang ada}} \times 100$$

Skor maksimal dari indikator yang ada

Wali Kelas III B

Yohana Maria Anden, S. Ag.
NIP. 19790315 200801 2030

Lampiran 16 Lembar Observasi Siswa Siklus II

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II

Mata pelajaran : Peneliti
Materi : Operasi hitung perkalian
Pertemuan : 1
Siswa yang diamati : 20

No	Indikator Pengamatan	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Perhatian siswa kepada guru pada saat penyampaian materi				√	4
2	Keaktifan siswa dalam bertanya				√	4
3	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan				√	4
4	Ketrampilan siswa dalam berpendapat atau mengkritik		√			2
5	Ketertiban saat mengikuti proses pembelajaran		√			2
Jumlah skor		17				
Skor maksimal		20				
Presentase		85%				
Kategori		Sangat Baik				

Skor yang dilaksanakan

$$P = \frac{\text{Skor yang dilaksanakan}}{\text{Skor maksimal dari indikator yang ada}} \times 100$$

Skor maksimal dari indikator yang ada

Wali Kelas III B

Yohana Maria Anden, S. Ag.
NIP. 19790315 200801 2030

Lampiran 17 Lembar Kerja Siswa Siklus II

Lembar kerja siswa (LKS)

Siklus II

Nama : ALAN
Kelas/ Semester : III B / 1(satu)
Pembelajaran : 1

60

Kerjakanlah soal perkalian ini dengan benar dan tepat

Hasil dari operasi hitung perkalian di bawah ini adalah !

1. $3 \times 1 = 1 + 1 + 1 = 3$ A

2. $4 \times 7 = 7 + 7 + 7 + 7 = 28$ A

3. $6 \times 9 = 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 36$ X

4. $3 \times 3 = 3 + 3 + 3 = 9$ A

5. $5 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 25$ X

6. $7 \times 6 = 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 42$ A

7. $9 \times 10 = 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 = 90$ A

8. $8 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 18$ X

9. $2 \times 9 = 9 + 9 = 18$ A

10. $10 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 50$ X

Lembar kerja siswa (LKS)

Siklus II
DOUT

Nama :
Kelas/ Semester : III B / 1(satu)
Pembelajaran : 1

70

Kerjakanlah soal perkalian ini dengan benar dan tepat

Hasil dari operasi hitung perkalian di bawah ini adalah :

1. $3 \times 1 = 1 + 1 + 1 = 3$ A
2. $4 \times 7 = 7 + 7 + 7 + 7 = 28$ A
3. $6 \times 9 = 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 45$ X
4. $3 \times 3 = 3 + 3 + 3 = 9$ A
5. $5 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 44$ X
6. $7 \times 6 = 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 46$ X
7. $9 \times 10 = 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 = 90$ A
8. $8 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 16$ A
9. $2 \times 9 = 9 + 9 = 18$ A
10. $10 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 50$ A

Lembar kerja siswa (LKS)

Siklus II

Nama : DION
Kelas/ Semester : III B / 1(satu)
Pembelajaran : 1



Kerjakanlah soal perkalian ini dengan benar dan tepat

Hasil dari operasi hitung perkalian di bawah ini adalah !

1. $3 \times 1 = 1 + 1 + 1 = 3$ ✓
2. $4 \times 7 = 7 + 7 + 7 + 7 = 28$ ✓
3. $6 \times 9 = 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 54$ ✓
4. $3 \times 3 = 3 + 3 + 3 = 9$ ✗
5. $5 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 40$ ✗
6. $7 \times 6 = 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 42$ ✓
7. $9 \times 10 = 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 = 90$ ✓
8. $8 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 16$ ✓
9. $2 \times 9 = 9 + 9 = 18$ ✓
10. $10 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 50$ ✓

Lampiran 18 Rpp Siklus II Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II (Pertemuan 2)

Satuan Pendidikan	: SD YPPK St. Tarsisius Biankuk
Kelas/Semester	: III B – 1
Tema	: Operasi hitung perkalian
Subtema 1	: Perkalian
Pembelajaran	: 2
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan dalam berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

MATEMATIKA

Kompetensi dasar	Indikator
4.5 Memecahkan bentuk operasi hitung perkalian	4.5.4 Mengidentifikasi bentuk operasi hitung perkalian 4.5.5 Menjelaskan bentuk operasi hitung perkalian 4.5.6 Menyimpulkan bentuk operasi hitung perkalian

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk operasi hitung perkalian.
2. Siswa dapat menjelaskan bentuk operasi hitung perkalian.
3. Siswa juga dapat menyimpulkan bentuk operasi hitung perkalian

D. MATERI

1. Bentuk operasi hitung perkalian

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Model pembelajaran : Kooperatif
2. Metode pembelajaran : Tanya jawab dan penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN DAN SUMBER

1. Alat/dan bahan: Media Papan Perkalian) Cup es 11 buah, Triplek, Kertas pelangi 4 lembar, Stik es 1 pak, Doble tipe/selotip, Gunting, Penggaris, Lem
2. Buku Guru kelas 2 SD-MI tema 8
3. LKS (lembar kerja siswa)

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan pembelajaran	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
1.	Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan siswa menjawab. 2. Guru mengajak siswa mengawali proses pembelajaran dengan doa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran lainnya 	5 menit
2.	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi materi perkalian • Guru menunjukan media papan perkalian kepada siswa dengan memberitahukan terlebih dahulu langkah-langkah dalam menggunakan media tersebut • Siswa memperhatikan penjelasan dari guru • Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya tentang apa yang belum dipahami oleh siswa • Guru menjawab pertanyaan dari siswa • Setelah melakukan uji coba guru membagikan LKS 10 nomor untuk dikerjakan oleh siswa • Siswa kumpulkan LKS • Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja siswa 	60 menit
3.	Kegiatan akhir	7. Kesimpulan dari materi yang diajarkan	5 Menit

		8. Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan buat berdoa	
		9. Salam penutup	

H. EVALUASI

MATEMATIKA:

1. Bentuk penilaian: tes tertulis, penugasan
2. Instrumen penilaian: Essay dan lembar observasi

Mengetahui

Wali Kelas III B

Peneliti

Yohana Maria Anden, S. Ag.

NIP. 19790315 200801 2030

Jeny Lawalata

NPM. 2018 86 206 145

Kepala Sekolah

Christiforus Reyaan S. Pd.

NIP. 19710406 199305 1001

Lampiran 19 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus II

Subjek yang dipantau : Peneliti
 Tempat : SD YPPK St.Tarsisius biankuk meruke
 Observasi yang dilakukan : Saat pembelajaran berlangsung
 Pelaku pemantau : Wali kelas III B
 Pembelajaran yang diteliti : Matematika
 Pertemuan : 2

No	Indikator Pengamatan	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Ketrampilan pembuka pembelajaran				√	4
2	Penyajian materi pembelajaran				√	4
3	Penguasaan materi pembelajaran				√	4
4	Penguasaan kelas				√	4
5	Penerapan media pembelajaran			√		3
6	Mengaktifkan kegiatan belajar				√	4
7	Pemberian tugas kepada siswa				√	4
8	Ketrampilan menutup pembelajaran				√	4
9	Pemanfaatan waktu			√		3
Jumlah skor		34				
Skor maksimal		36				
Presentase		94,44%				
Kategori		Sangat Baik				

Skor yang dilaksanakan

$$P = \frac{\text{Skor yang dilaksanakan}}{\text{Skor maksimal dari indikator yang ada}} \times 100$$

Skor maksimal dari indikator yang ada

Wali Kelas III B

Yohana Maria Anden, S. Ag.
 NIP. 19790315 200801 2030

Lampiran 20 Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II

Mata pelajaran : Peneliti
Materi : Operasi hitung perkalian
Pertemuan : 2
Siswa yang diamati : 20

No	Indikator Pengamatan	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Perhatian siswa kepada guru pada saat penyampaian materi				√	4
2	Keaktifan siswa dalam bertanya				√	4
3	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan				√	4
4	Ketrampilan siswa dalam berpendapat atau mengkritik			√		3
5	Ketertiban saat mengikuti proses pembelajaran			√		3
Jumlah skor		18				
Skor maksimal		20				
Presentase		90%				
Kategori		Sangat Baik				

Skor yang dilaksanakan

$$P = \frac{\text{Skor yang dilaksanakan}}{\text{Skor maksimal dari indikator yang ada}} \times 100$$

Wali Kelas III B

Yohana Maria Anden, S. Ag.
NIP. 19790315 200801 2030

Lampiran 21 Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 2

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus II

Nama : Jeremias

Kelas/Semester : III B / 1 (satu)

Pembelajaran : 2



Kerjakanlah soal perkalian ini dengan benar dan tepat

Hasil dari operasi hitung perkalian di bawah ini adalah !

1. $2 \times 9 = 9 + 9 = 18$ *R*
2. $6 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 15$ *X*
3. $3 \times 7 = 7 + 7 + 7 = 19$ *X*
4. $7 \times 4 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 63$ *X*
5. $4 \times 10 = 10 + 10 + 10 + 10 = 40$ *R*
6. $8 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 18$ *R*
7. $5 \times 1 = 1 + 1 + 1 + 1 + 1 = 5$ *R*
8. $9 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 27$ *R*
9. $4 \times 6 = 6 + 6 + 6 + 6 = 24$ *R*
10. $2 \times 8 = 8 + 8 = 16$ *R*

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus II

Nama : I No
Kelas/Semester : III B / 1(satu)
Pembelajaran : 2



Kerjakanlah soal perkalian ini dengan benar dan tepat

Hasil dari operasi hitung perkalian di bawah ini adalah !

1. $2 \times 9 = 9 + 9 = 18$ A
2. $6 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 30$ X
3. $3 \times 7 = 7 + 7 + 7 = 21$ A
4. $7 \times 4 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 28$ A
5. $4 \times 10 = 10 + 10 + 10 + 10 = 40$ A
6. $8 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 16$ X
7. $5 \times 1 = 1 + 1 + 1 + 1 + 1 = 5$ A
8. $9 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 27$ A
9. $4 \times 6 = 6 + 6 + 6 + 6 = 24$ A
10. $2 \times 8 = 8 + 8 = 16$ A

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus II

Nama : ENA
Kelas/Semester : III B / 1(satu)
Pembelajaran : 2

100

Kerjakanlah soal perkalian ini dengan benar dan tepat

Hasil dari operasi hitung perkalian di bawah ini adalah !

1. $2 \times 9 = 9 + 9 = 18$ A

2. $6 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 30$ A

3. $3 \times 7 = 7 + 7 + 7 = 21$ A

4. $7 \times 4 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 28$ A

5. $4 \times 10 = 10 + 10 + 10 + 10 = 40$ A

6. $8 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 16$ A

7. $5 \times 1 = 1 + 1 + 1 + 1 + 1 = 5$ A

8. $9 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 27$ A

9. $4 \times 6 = 6 + 6 + 6 + 6 = 24$ A

10. $2 \times 8 = 8 + 8 = 16$ A

Lampiran 22 Lembar Kerja Tes Evaluasi Siklus II

SOAL EVALUASI SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III / 1 (Satu)
Nama : en)ei
Kelas :
Hari/Tgl :

B = 2



Kerjakanlah soal perkalian ini dengan benar dan tepat

- Hasil dari operasi hitung perkalian di bawah ini adalah !

1. $3 \times 5 = 3 + 3 + 3 = 15$ A
2. $5 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 52$ X
3. $6 \times 9 = 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 33$ X
4. $2 \times 7 = 7 + 7 = 14$ A
5. $4 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 = 12$ A
6. $2 \times 8 = 8 + 8 = 16$ A
7. $3 \times 6 = 6 + 6 + 6 = 18$ A
8. $4 \times 1 = 1 + 1 + 1 + 1 = 4$ A
9. $7 \times 4 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 28$ A
10. $8 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 16$ A

Selamat Bekerja

SOAL EVALUASI SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III / 1 (Satu)
Nama : MARSELA
Kelas :
Hari/Tgl :

B = 9

90
=

Kerjakanlah soal perkalian ini dengan benar dan tepat

- Hasil dari operasi hitung perkalian di bawah ini adalah !

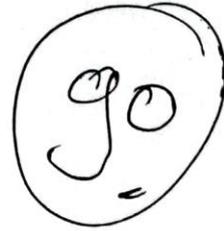
1. $3 \times 5 = 5 + 5 + 5 = 15$ A
2. $5 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 40$ A
3. $6 \times 9 = 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 54$ X
4. $2 \times 7 = 7 + 7 = 14$ A
5. $4 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 = 12$ A
6. $2 \times 8 = 8 + 8 = 16$ A
7. $3 \times 6 = 6 + 6 + 6 = 18$ A
8. $4 \times 1 = 1 + 1 + 1 + 1 + 1 = 5$ A
9. $7 \times 4 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 28$ A
10. $8 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 16$ A

Selamat Bekerja

SOAL EVALUASI SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III / 1 (Satu)
Nama : timo
Kelas :
Hari/Tgl :

B = g



Kerjakanlah soal perkalian ini dengan benar dan tepat

- Hasil dari operasi hitung perkalian di bawah ini adalah !

1. $3 \times 5 = 3 + 3 + 3 = 15$ A

2. $5 \times 8 = 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 40$ A

3. $6 \times 9 = 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 53$ X

4. $2 \times 7 = 7 + 7 = 14$ A

5. $4 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 = 12$ A

6. $2 \times 8 = 8 + 8 = 16$ A

7. $3 \times 6 = 6 + 6 + 6 = 18$ A

8. $4 \times 1 = 1 + 1 + 1 + 1 = 5$ A

9. $7 \times 4 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 28$ A

10. $8 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 16$ A

Selamat Bekerja

SOAL EVALUASI SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III / 1 (Satu)
 Nama :
 Kelas :
 Hari/Tgl :

NIA

B = 10

100
2

Kerjakanlah soal perkalian ini dengan benar dan tepat

- Hasil dari operasi hitung perkalian di bawah ini adalah !

- $3 \times 5 = 5 + 5 + 5 = 15$ A
- $5 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 40$ A
- $6 \times 9 = 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 54$ A
- $2 \times 7 = 7 + 7 = 14$ A
- $4 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 = 12$ A
- $2 \times 8 = 8 + 8 = 16$ A
- $3 \times 6 = 6 + 6 + 6 = 18$ A
- $4 \times 1 = 1 + 1 + 1 + 1 = 4$ A
- $7 \times 4 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 28$ A
- $8 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 16$ A

Selamat Bekerja

SOAL EVALUASI SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III / 1 (Satu)
Nama : *germa*
Kelas :
Hari/Tgl :

B = 10

100

Kerjakanlah soal perkalian ini dengan benar dan tepat

- Hasil dari operasi hitung perkalian di bawah ini adalah !

1. $3 \times 5 = 5 + 5 + 5 = 15$ *A*
2. $5 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 40$ *A*
3. $6 \times 9 = 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 54$ *A*
4. $2 \times 7 = 7 + 7 = 14$ *A*
5. $4 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 = 12$ *A*
6. $2 \times 8 = 8 + 8 = 16$ *A*
7. $3 \times 6 = 6 + 6 + 6 = 18$ *A*
8. $4 \times 1 = 1 + 1 + 1 + 1 = 4$ *A*
9. $7 \times 4 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 28$ *A*
10. $8 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 16$ *A*

Selamat Bekerja

Lampiran 23 Nilai Tes Evaluasi Siklus II

NILAI TES EVALUASI SIKLUS II

NO	Subjek	Nilai tes evaluasi	KKM	Keterangan
1	AAW	80	60	Tuntas
2	AGM	100	60	Tuntas
3	BK	60	60	Tuntas
4	DIK	60	60	Tuntas
5	DDB	70	60	Tuntas
6	EW	60	60	Tuntas
7	EK	30	60	Tidak tuntas
8	GRJ	80	60	Tuntas
9	YK	90	60	Tuntas
10	HDY	80	60	Tuntas
11	MA	70	60	Tuntas
12	KE	100	60	Tuntas
13	NOK	60	60	Tuntas
14	MLJP	70	60	Tuntas
15	MGI	40	60	Tidak tuntas
16	KY	70	60	Tuntas
17	PAK	80	60	Tuntas
18	MA	50	60	Tidak tuntas
19	YMD	90	60	Tuntas
20	RAI	60	60	Tuntas
Jumlah		1.390		
Nilai rata-rata		69,50%		
Nilai tertinggi		90		
Nilai terendah		10		
Nilai ketentuan klasikal		80%		

Merauke, 03 Oktober 2023

Wali Kelas III B

Yohana Maria Anden, S. Ag.
NIP. 19790315 200801 2030

Lampiran 24 Rekapitulasi hasil belajar siklus II

REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

NO	Nama siswa	L/P	Bobot skor setiap soal										Jumlah	Nilai	Keterangan
			Essay												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AAW	L	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
2	AGM	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
3	BK	L	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	6	60	Tuntas
4	DIK	L	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60	Tuntas
5	DDB	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	70	Tuntas
6	EW	P	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6	60	Tuntas
7	EK	P	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	3	30	Tidak tuntas
8	GRJ	P	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
9	YK	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
10	HDY	L	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
11	MA	P	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	Tuntas
12	KE	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
13	NOK	P	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60	Tuntas
14	MLJP	L	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	70	Tuntas
15	MGI	P	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	3	40	Tidak tuntas
16	KY	L	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	4	70	Tuntas
17	PAK	L	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	80	Tuntas
18	MA	P	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	4	50	Tidak tuntas
19	YMD	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	90	Tuntas

20	RAI	L	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	6	60	Tuntas
Jumlah													139	1.390	
Rata-rata													69,50%		
Ketentuan klasikal													80%		

Merauke, 03 Oktober 2023

Wali Kelas III B

Yohana Maria Anden, S. Ag.
NIP. 19790315 200801 2030

Lampiran 25 Kunci Jawaban Siklus II

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI SIKLUS II

1. $3 \times 5 = 5 + 5 + 5 = 15$
2. $5 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 40$
3. $6 \times 9 = 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 54$
4. $2 \times 7 = 7 + 7 = 14$
5. $4 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 = 12$
6. $2 \times 8 = 8 + 8 = 16$
7. $3 \times 6 = 6 + 6 + 6 = 18$
8. $4 \times 1 = 1 + 1 + 1 + 1 = 4$
11. $7 \times 4 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 28$
12. $8 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 16$

Lampiran 26 Rubik Penilaian

RUBIK PENILAIAN

Kelas/Semester : III B/1

Muatan : Matematika

Bentuk soal/ Jumlah soal : Essay 5 butir

Bentuk Soal	Jumlah soal	Skor	Kreteria Penilaian
Essay	10 butir	1	Untuk jawaban benar
		0	Untuk jawaban hampir benar
		0	Untuk jawaban salah
Skor maximum	10		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Skor maximum}} \times 100$$

Lampiran 27 Dokumentasi Siklus I dan Siklus II

Dokumentasi Proses Pembelajaran dan Pengisian LKS Siklus I dan Siklus I



Siklus I pertemuan 1, tanggal 04 september 2023



Siklus I pertemuan 2, tanggal 05 september 2023



Siklus II pertemuan 1, tanggal 11 september 2023



Siklus II pertemuan 2, tanggal 12 september 2023



Pengisian LKS Siklus I, tanggal 05 September 2023



Pengisian LKS Siklus II, tanggal 12 september 2023

Lampiran 28 Dokumentasi Tes Evaluasi Siklus I dan Siklus II

Dokumentasi Tes Evaluasi Siklus I dan Siklus II



Tes evaluasi Siklus I, tanggal 06 september 2023



Tes evaluasi Siklus II, tanggal 13 september 2023

Lampiran 29 Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MUSAMUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kamizaun - Mopah Lama Merauke 99611
Telepon 0971-325923 Faksimile 0971-325976
Email : fkip@unmus.ac.id

Nomor : 2069/UN52.4/PG/2023
Hal : Permohonan izin penelitian Mahasiswa

22 Agustus 2023

Yth Kepala SD YPPK St. Tarsisius Biankuk Merauke
di Merauke

Sehubungan dengan kebutuhan Mahasiswa melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data dalam penyusunan skripsi, maka dengan hormat kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan izin bagi mahasiswa kami untuk melakukan penelitian di tempat Bapak/Ibu. Adapun nama Mahasiswa dimaksud, yaitu:

Nama : Jeny Lawalata
NPM : 2018-86-206-145
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat : Jl. Gg. Kelinci 2
No.Handphone : 081247694508
Judul Penelitian : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Papan Perkalian (Paper) Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas III B SD YPPK St. Tarsisius Biankuk.
Tempat Penelitian : SD YPPK St. Tarsisius Biankuk Merauke

Selama melakukan penelitian mahasiswa dimaksud mengikuti ketentuan :

1. Melaporkan diri kepada instansi yang berwenang.
2. Tidak melakukan kegiatan lain selain pelaksanaan penelitian tersebut.
3. Waktu penelitian (1 Bulan) pada tanggal 28 Agustus 2023 s.d 28 September 2023.

Demikian permohonan kami, atas perhatian Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :

1. Ketua LPPM Unmus;
2. Dinas P & K Kabupaten Merauke;
3. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
- ④ Mahasiswa yang bersangkutan.



Lampiran 30 Telah Melaksanakan Penelitian



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MERAUKE
YAYASAN PENDIDIKAN DAN PERSEKOLAHAN KATOLIK
SD YPPK ST.TARISISIUS BIANKUK MERAUKE



Alamat : Jln Nowari

Tlp : (Fax)

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422/455.SP/009/X/ 2023

Lampiran : -
Hal : Pengembalian Mahasiswa Penelitian

Kepada.Yth
. DEKAN FAKULTAS FKIP
Di -
Merauke

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat No. 2069/UN52.4/PG/2023, Tanggal : 22 Agustus 2023. Perihal penerimaan ijin Mahasiswa Penelitian pada SD YPPK St. Tarsisius Biankuk sejak tanggal : 28 Agustus s/d tanggal 28 September 2023.

Telah berakhir, maka kami pihak sekolah mengembalikan mahasiswa tersebut

N A M A : Jeny Lawalata
N I M : 2018-86-206-145
J U R U S A N : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Demikian surat keterangan Pengembalian ini dan atas kerja sama diucapkan terima kasih.

Merauke : 11 Oktober 2023

Kepala Sekolah



CHRISTOFORUS REYAAN,S.Pd
NIP . 19710406 199305 1001